PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADAMATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Erwin Insani
12803244034

JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Erwin Insani
12803244034

JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh:
Erwin Insani
12803244034

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 8 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,

Dr. Denies Priantinah, M.Si., Akt
NIP. 19740509 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang disusun oleh:
Erwin Insani
NIM. 12803244034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji	.....	21 - 4 - 2016
Dr. Denies Priantinah, M.Si., Akt., CA	Sekretaris	.....	21 - 4 - 2016
Siswanto, M.Pd	Penguji Utama	.....	19 - 4 - 2016

Yogyakarta, 22 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Erwin Insani
NIM	: 12803244034
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Judul Tugas Akhir	: **PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Penulis

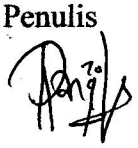

Erwin Insani

NIM. 12803244034

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
Tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)"
(Q.S. Al-Insyiroh: 6-7).

"Orang yang berhenti belajar, akan menjadi pemilik masa lalu.
Orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan"
(Mario Teguh).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan ayahku yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.
2. Kakek dan nenekku yang telah memberidoa.

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:
Erwin Insani
12803244034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016, Pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dan Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, dengan jumlah 100orang. Teknik pengambilan data menggunakan angket penelitian dengan reliabilitas0,857 untuk angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, sedangkan angket Sikap Siswa reliabilitas sebesar 0,886. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan korelasi, baik secara sederhana, maupun ganda, melalui uji prasyarat normalitas, linearitas dan multikolinieritas, untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan layak digunakan.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar dengan nilai nilai r_{x1y}=0,214; r^2_{x1y}=0,046; t_{hitung}=2,165 dan p=0,00. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap Prestasi Belajar dengan nilai r_{x2y}=0,331; r^2_{x2y}=0,110; t_{hitung}=3,472 dan p=0,00. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa secara bersama-sama pada mata pelajaran pengantar akuntansi terhadap Prestasi Belajar dengan nilai r_{x12y}= 0,333; r^2_{x12y}=0,111; F_{hitung}=6,065 dan p=0,00, dengan total sumbangan efektif sebesar 11,1% dan sumbangan relatif untuk Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebesar 9,2, variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 90,8%.

Kata Kunci: pemanfaatan perpustakaan sekolah, sikap siswa, prestasi belajar.

THE INFLUENCE OF THE USE OF SCHOOL LIBRARIES AND ATTITUDE OF STUDENTS ON ACCOUNTING SUBJECT TO THE LEARNING ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING CLASS X PACKAGE OF ACCOUNTING SKILLS IN SMK NEGERI 1 BANTUL ACADEMIC YEAR 2015/2016

By:
Erwin Insani
12803244034

ABSTRACT

This study aims to know the influence of school library use on subject of introduction to accounting to achievement learn of introduction of accounting class X Package of Accounting Skills in SMK Negeri 1 Bantul Academic Year 2015/2016. The influence Student attitudes on subject of introduction to accounting to achievement learn of introduction of accounting class X Package of Accounting Skills in SMK Negeri 1 Bantul Academic Year 2015/2016. The influence of school library use and student attitudes on subject of introduction to accounting to achievement learn of introduction of accounting class X Package of Accounting Skills in SMK Negeri 1 Bantul Academic Year 2015/2016

The subject of this research was all students class X Accounting SMK Negeri 1 Bantul, in total of 100 people. The technique of data collection was using survey, by using data collection technique using reserch questionnaires with the reliability of 0. 857 for the questionnaire of schol's library utilization, whereas questionnaire of students behavior was amounted to 0.886. The technique data analysis was using regression analysis and correlation, either in simple means, or double, through prerequisite test of normality, linearity and multicollinearity. whether the instruments used are valid and fit for use.

There is a positive and significant impact on the utilization of the school library to the learning achievement with value r_{x1y}*=0,214;* r^2_{x1y}*=0,046;* t_{count} *=2,165 dan p=0,00. There is a positive and significant impact on student attitudes in the introduction of accounting subject to learning achievement value* r_{x2y}*=0,331;* r^2_{x2y}*=0,110;* t_{count} *=3,472 dan p=0,00. There is a positive and significant impact in the use of school library and student attitudes on subject of introduction to accounting to the learning achievement with value* r_{x12y}*= 0,333;* r^2_{x12y}*=0,111;* F_{count}*=6,065 dan p=0,00 with total effective contribution 11,1% and relative contributionthe variable use of the library of 9.2 , variable attitudes of the students is 90.8 % .*

Key words: the use of school library, students' attitudes, learning achievement

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala limpah, rahmat, dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016" dengan lancar. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd. MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Dr. Denies Priantinah, M.Si.,Akt., CA dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ir. RetnoYuniar Dwi Aryani, kepala sekolah SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan ijin penelitian di SMK Negeri 1 Bantul.
5. Margiyati, S.Pd, guru pembimbing yang memberikan bimbingan selama pelaksanaan penelitian di SMK Negeri Bantul.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi yang selama ini telah membimbing selama menimba ilmu di UNY.
7. Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Siswa-siswi SMK Negeri Bantul yang telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan dalam penelitian.
9. Teman-teman jurusan Pendidikan Akuntansi 2012 yang selalu membantu dan berjuang selama ini.
10. Semua pihak yang tidakdapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena sebab itu,kritik dan saran membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Maret 2016

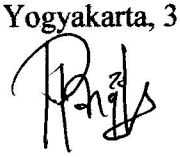

Erwin Insani

NIM. 12803244034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS 9
A. Kajian Pustaka 9
1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Akuntansi 9
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 33
B. Penelitian yang Relevan 55
C. Kerangka Bepikir 58
1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar . 58
2. Pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 59

3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. 60
D. Paradigma Penelitian 61
E. Hipotesis Penelitian 61
BAB III METODE PENELITIAN 63
A. Desain dan Jenis Penelitian 63
B. Tempat dan Waktu Penelitian 63
C. Variabel Penelitian 64
D. Definisi Operasional Variabel 64
1. Prestasi Belajar Akuntansi 64
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 65
3. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi 65
E. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian 65
1. Populasi 65
2. Sampel 66
F. Teknik Pengumpulan Data 67
1. Teknik Kuesioner (Angket) 67
2. Teknik Dokumentasi 68
G. Instrumen Penelitian 68
A. Pengujian Instrumen 70
1. Uji Validitas Instrumen 71
2. Uji Reliabilitas Instrumen 72
B. Teknik Analisis Data 73
1. Uji Prasyarat Analisis 73
2. Uji Hipotesis 75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 81
A. Hasil Penelitian 81
1. Deskripsi Data Umum 81
2. Subyek Penelitian 83
3. Deskripsi Data Khusus 83
B. Hasil Uji Prasyarat 92

1. Uji Normalitas 92
2. Uji Linieritas 93
3. Uji Multikolinieritas 94
C. Analisis Data dan Uji Hipotesis 95
1. Analisis Data 95
2. Uji Hipotesis 96
D. Pembahasan 104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 111
A. Kesimpulan 111
B. Implikasi Hasil Penelitian 112
C. Keterbatasan Penelitian 113
D. Saran-saran 114
DAFTAR PUSTAKA 115
LAMPIRAN 118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016……..66

2. Pembagian Sampel Penelitian ..... .67

3. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa 69

4. Kisi-kisi Instrumen Angket yang telah Diolah ..... ….70

5. Interprestasi Hasil Ujian Instrumen…...……..72

6. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah…..…84

7. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah..... 85

8. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa 87

9. Pedoman Pengkategorian Sikap Siswa 848

10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi 90

11. Pedoman Pengkategorian Prestasi Belajar Akuntansi 91

12. Hasil Perhitungan Uji Normalitas. 92

13. Hasil Perhitungan Uji Linearitas..... 93

14. Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas 905

15. Koefisien Korelasi Sederhana..... 915

16. Koefisien Korelasi Ganda 916

17. Hasil Uji Hubungan Sederhana Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 93

18. Hasil Uji Hubungan Sederhana Variabel Sikap Siswa 94

19. Hasil Uji Hubungan Secara Keseluruhan..... 101

20. Sumbangan Relatif dan Efektif 104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Teoritis pengaruh X1, X2 terhadap Y 61
2. Histogram Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 85
3. *Pie Chart* Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 86
4. Histogram Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi 87
5. *Pie Chart* Kecenderungan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi 89
6. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntasi..... 90
7. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar 91

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. ANGKET UJI COBA INSTRUMEN 119
2. DATA DAN HASIL UJICOBA INSTRUMEN 123
3. ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN 131
4. DATA DAN HASIL PENELITIAN 135
5. UJI PRASYARAT ANALISIS 154
6. SUMBANGAN RELATIF (SR) dan SUMBANGAN EFEKTIF (SE) 161
7. SURAT IJIN PENELITIAN 167
8. TABEL DISTRIBUSI T DAN TABEL DISTRIBUSI F 171
9. DAFTAR NILAI SISWA 175

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi sebuah negara untuk mencapai kesejahteraan negaranya. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki keahlian, professional, produktif dan mampu bersaing secara sehat di dunia kerja. Untuk membentuk manusia yang berkualitas maka diperlukan pendidikan. Sumber daya manusia yang berpendidikan dicetak dari lembaga pendidikan yang ada di negara tersebut.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan formal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja sesuai bidang keahlian, meskipun tidak menutup kemungkinan bagi lulusan SMK dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, akan tetapi fokus utama dari SMK adalah mempersiapkan siswanya untuk terjun ke dunia kerja yang semakin ketat, maka siswa harus benar-benar menjadi lulusan yang berkompetensi dan berkualitas.

Siswa SMK memperoleh pengetahuan tentang akuntansi melalui proses mengajar salah satu indikator keberhasilan belajar mengajar adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penguasaaan materi menentukan pemahaman yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkat penguasaan siswa pada materi pelajaran akuntansi

berdasarkan SMM ISO 9001 tentang tentang nilai minimum yang ditetapkan sebesar 75 diperoleh nilai ulangan harian, tugas, UTS dan UAS. Siswa dapat menguasai materi dasar-dasar akuntansi yang akan memperoleh pondasi yang kuat untuk mempelajari materi-materi akuntansi lebih lanjut dan kompleks. Berdasarkan rekap ulangan harian 1, ulangan harian 2, ulangan harian 3, ulangan harian 4, tugas, UTS dan UAS pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 masih belum mencapai 100% sesuai SMM ISO 9001: 2008. Hal ini dibuktikan dengan adanya 49 siswa atau 38% dari 128 siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 75. Untuk mengetahui hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Banyak penyebab keberhasilan dalam belajar salah satunya adalah ketersediaan fasilitas belajar di sekolah harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memperhatikan kriteria pemilihan sarana tersebut. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai serta pemanfaatan fasilitas yang baik oleh siswa tentu akan memberikan efek positif bagi siswa. Bagi guru dengan ketersediaan fasilitas belajar yang memadai serta pemanfaaan yang optimal oleh siswa akan membantu dalam proses pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga tujuan belajar tercapai.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu fasilitas yang disediakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Pihak sekolah harus menyediakan ruang perpustakaan sekolah yang memenuhi standar yaitu

diantaranya buku-buku yang tersedia tidak hanya buku pelajaran tetapi juga buku bacaan lain sebagai penunjang prestasi belajar siswa, selain itu perpustakaan juga bisa dilengkapi dengan fasilitas lain seperti wifi dan komputer dengan jaringan internet. Pemanfaatan perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, baik dalam usaha pendalaman dan penghayatan pengetahuan, penguasaan ketrampilan, maupun penyerapan dan pengembangan nilai hidup siswa. Fungsi perpustakaan sekolah tidak terpisah dari proses pendidikan itu sendiri tetapi justru harus selalu terlibat dalam proses berlangsungnya proses belajar mengajar. Begitu besar peranan yang harus diberikan oleh perpustakaan dalam rangka menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar secara optimal.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Bantul, ternyata belum dimanfaatkan secara optimal oleh para siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari data peminjaman serta kunjungan menunjukan bahwa sebanyak 68% dari 128 siswa yang belum memanfaatkan perpustakaan, sehingga siswa hanya memiliki satu buku acuan sebagai penunjang belajar Akuntansi di kelas. Diketahui siswa lebih suka mengobrol dengan teman saat istirahat berlangsung daripada mengunjungi perpustakaan padahal di perpustakaan ini memiliki beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa seperti buku paket, komputer dengan jaringan internet dan wifi.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sikap siswa dan konsentrasi belajar dari hasil observasi dan wawancara dengan guru

mata pelajaran yang dilakukan peneliti pada pembelajaran pengantar akuntansi di kelas X Akuntansi guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan melakukan presensi terhadap siswa. Selanjutnya guru menjelaskan dan memberi contoh cara mengerjakan latihan. Kondisi lain terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung yaitu masih banyak siswa yang kurang berantusias mengikuti pelajaran, hal ini tampak dengan sikap siswa dalam mengerjakan soal latihan dan kurang menyimak materi yang diberikan guru dengan baik, terlihat masih ada 30% dari 128 siswa yang mengobrol dan memainkan *handphone* saat pembelajaran berlangsung. Konsentasi siswa terbagi pada saat belajar terlihat 10% dari 128 siswa memainkan *handphone*, mengobrol dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasikan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 belum mencapai ketuntasan 100%. Hal ini diketahui dari nilai ulangan harian 1, nilai ulangan 2, nilai ulangan 3, nilai ulangan 4, tugas, UTS dan UAS

terdapat 49 atau 38% siswa sudah mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 75.

2. Pemanfaatan buku-buku di perpustakaan masih rendah oleh siswa. Hal ini diketahui hanya 1 buku akuntansi untuk dijadikan sumber belajar.
3. Sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan. Hal ini diketahui terdapat 30% dari 128 siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung.
4. Siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar dibuktikan 10% dari 128 siswa melakukan aktivitas diluar materi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 bantul tahun ajaran 2015/2016. Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, maka penelitian ini akan dibatasi pada dua faktor. Kedua Faktor tersebut adalah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Bagaimana pengaruh Sikap siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal pokok yaitu :

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Pengaruh Sikap siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan sSekolah dan Sikap siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
    a. Sumbangan pemikiran bagi sekolah, guru dan calon guru dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.
    b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti dan bagi peneliti yang akan meneliti hal yang sama.
2. Kegunaan Praktis
    a. Bagi siswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan yang tersedia di sekolah dengan baik guna meningkatkan prestasi belajar mereka dan meningkatkan keaktifan mereka di dalam kelas sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih hidup dan ilmunya dapat terserap dengan baik.
    b. Sumbangan kepada pihak sekolah agar dapat memaksimalkan penggunan perpustakaan di sekolah guna meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
    c. Bahan pertimbangan bagi guru, calon guru dan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi.
    d. Bagi masyarakat hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka perbaikan pembelajaran.

e. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan menggunakan teori-teori yang lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Akuntansi

a) Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Slameto (2010: 2) menjelaskan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut M. Dalyono (2005: 49) belajar didefinisikans sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang mencakup, perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sebagainya.

Setiap manusia pernah mengalami belajar dalam hidupnya, pencapaian dari belajar adalah sebuah prestasi. Setiap siswa belajar untuk mendapatkan prestasi di sekolah. Prestasi adalah hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan (Depdiknas, 2008: 1101). Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu, berdasarkan pengertian tersebut, prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Di sekolah siswa dapat berprestasi dalam hal belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses belajar. Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar (Tohirin, 2006: 151). Kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif dan kawasan psikomotor (Saifuddin, 2011: 8). Dalam penelitian ini prestasi belajar dibatasi pada kawasan kognitif saja.

Prestasi belajar (Depdiknas, 2008: 1101) adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes/nilai yang diberikan oleh guru. Dengan demikian yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukan dengan nilai tes berupa angka.

Proses pembelajaran yang diikuti siswa salah satunya adalah pada pembelajaran akuntansi. Mata pelajaran akuntansi adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan sebagai Kompetensi Keahlian Akuntansi. Mata pelajaran akuntansi mempelajari mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Mata pelajaran akuntansi juga berperan dalam pembentukan karakter siswa melalui disiplin ilmu

akuntansi itu sendiri dan penerapan atau pengelolaan mata pelajaran akuntansi di kelas.

Berdasarkan uraian di atas,maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa dalam periode tertentu selama mengikuti mata pelajaran kompetensi keahlian akuntansi dituangkan dalam bentuk angka maupun huruf.

b) Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Pengukuran terhadap prestasi belajar siswa perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan. Untuk melakukan pengukuran tersebut adalah dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi. Muhibbin Syah (2008: 142) mengemukakan lima tujuan evaluasi yaitu pertama, untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Kedua, untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya. Ketiga, untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Keempat, untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar. Kelima, untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Prestasi belajar akuntansi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi, 2009: 53). Tes prestasi belajar adalah salah satu alat ukur hasil belajar yang dapat mencakup semua kawasan tujuan pendidikan.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Nana Sudjana, 2009:3). Alat penilaian yang dalam bentuk tes maupun non-tes. Penilaian non-tes digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam aspek afektif dan psikomotor, sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam aspek kognitif umumnya dilakukan dengan tes. Alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan keajegannya atau reliabilitasnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar dilakukan evaluasi atau penilaian. Bentuk penilian berupa tes maupun non tes. Tes yang baik harus memenuhi kriteria tertentu dan juga harus sesuai dengan tujuan peruntukannya.

Saifuddin Azwar (2010: 8) menjabarkan bahwa tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun

secara terencana untuk mengungkapkan performasi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang diajarkan. Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Dalam kegiatan pendidikan formal, tes prestasi belajar dalam bentuk ulangan harian,tugas, UTS, UAS.

c) Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa akan mendapat prestasi belajar yang tinggi ketika mendapat dukungan yang menggerakan diri siswa untuk belajar. Menurut Nana Syaodih (2009: 162) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah

1) Faktor dalam diri individual: faktor yang menyangkut aspek jasmani dan rohani, aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, seperti kondisi fisik, sedangkan aspek rohani menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.
2) Faktor lingkungan: Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi faktor belajar memang banyak jenisnya, namun menurut Slameto (2010: 54-71) faktor

belajar dapat digolongkan menjadi dua saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu

1) Faktor jasmani

a) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Kecacatan tubuh juga sangat mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

2) Faktor psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yaitu:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang tinggi dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/mengunakan konsep-konsep yang absrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walau begitu siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor diantara faktor yang lain. Jika faktor lain ini bersifat menghambat/ berpengaruh negatif terhadap belajar, akhirnya siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik artinya belajar dengan

menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya (faktor jasmaniah, psikologi, keluarga, sekolah, masyarakat) memberi pengaruh positif, jika siswa memiliki intelegensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan di lembaga khusus.

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang mempertinggi. Jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat dibidang itu.

e) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lungainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan

kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosaanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor ekstern juga berpengaruh terhadap belajar, dapat digolongkan menjadi tiga faktor yaitu

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

a) Cara orang tua mendidik

Orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orangtua mendidik. Uraian cara orang tua mendidik diatas menunjukan relasi yang tidak baik. Relasi semacam itu akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, serta dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

c) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang sangat penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara nggota

keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (ngluyur) akhibat belajarnya kacau.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lainnya. Fasilitas belajar itu hanya dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak terganggu.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orangtua wajib memberi pengertian dan mendoronganya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau

perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat untuk belajar.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Didalam lembaga pendidikan, orang lain tersebut diatas disebut sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajarkan serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaan itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswanya secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

d) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok.

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisplinan pegawai/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisplinan kepala sekolah dalam mengelola seluru staff beserta siswa-siswanya dan kedisplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah disore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggung jawabkan.

h) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam memperlajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut kepuasan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang penting tujuan telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan gedung

Dalam jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa?

j) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur atau terus-menerus, karena besok akan tes.

k) Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan dirumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya.

Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

b) Mass media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, tv, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat.

c) Teman bergaul

Pengaruh teman-teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa., begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyakakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi,

suka mencuri dan mempunyai kebiasaan tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada disitu. Anak/siswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang ada di sekitarnya.

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Terdapat faktor ekstern dan intern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Dimyati dan Mudjiono (2009: 235-253) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah

1) Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati secara langsung oleh siswa dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam pencapaian prestasi belajar. Faktor intern meliputi:
   a) Sikap siswa terhadap belajar

      Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian siswa siswa dapat menerima, menolak atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut.

b) Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar.

c) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d) Kemampuan mengolah bahan belajar

Kemampuan mengolah bahan belajar adalah kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai kesusilaan, nilai agama, nilai kesenian serta ketrampilan mental dan jasmani.

e) Kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar

Kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar adalah kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama.

f) Kemampuan menggali hasil belajar yang telah tersimpan

Kemampuan hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru, maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali atau mengaitkan dengan bahan lama.

g) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar

Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

h) Rasa percaya diri siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa.

i) Intelegensi dan keberhasilan belajar

Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk bertindak secara terarah,

berpikir secara baik dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut menjadi aktual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari.

j) Kebiasaaan Belajar

Kebiasaan-kebiasaan buruk dapat ditemukan di sekolah yang ada di kota besar, kota kecil dan pelosok tanah air. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri.

k) Cita-cita siswa

Cita-cita sebagai motivasi intrinsik perlu dididikan. Didikan memiliki cita-cita harus dimulai sejak sekolah dasar. Di sekolah menengah pendidikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sudah semakin terarah.

2) Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

a) Guru sebagai pembimbing belajar siswa

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi generasi muda bangsanya. Sebagai pendidik, ia

memusatkan perhatian dan kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar siswa.

b) Sarana dan prasarana belajar

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, Perpustakaan, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pembelajaran, buku bacaan, alat dan berbagai media pengajaran yang lain.

c) Kebijakan penilaian

Proses belajar puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan untuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara. Dan terjadilah penilaian. Dengan penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu atau bernilai. Ukuran tentang harga itu, bermutu atau bernilai datang dari orang lain.

d) Lingkungan sosial siswa di sekolah

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu.

e) Kurikulum yang ditetapkan

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan sekolah adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh pemerintah, atau suatu kurikulum yang disahkan oleh yayasan pendidikan.

Berdasarkan teori diatas, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat 2 faktor yaitu dari dalam diri (intern) dan dari luar (ekstern). Dari faktor intern hal yang mempengaruhi siswa berprestasi dalam belajar salah satunya adalah sikap siswa. Sikap siswa merupakan sesuatu yang dilakukan individu terhadap situasi guna mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai siswa adalah memperoleh prestasi belajar yang baik setelah melakukan proses belajar. Faktor lain yang mempengaruhi siswa berprestasi dalam belajar adalah faktor dari ekstern salah satunya sarana dan prasarana belajar. Adapun prasarana belajar meliputi meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain/tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (PP RI No.19 tahun 2005)

2. **Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak pernah terlepas dari adanya fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran. Keterbatasan fasilias yang disediakan sekolah tentu akan menghambat proses belajar di sekolah.

Bafadal (2003: 13) mengatakan "fasilitas belajar sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa". Sekolah berusaha untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan fasilitas untuk merangsang keinginan belajar siswa.

Adapun fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh pihak sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar antara lain gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran. Berdasarkan uraian diatas maka fasilitas belajar yang ada di sekolah dikatakan memiliki kategori sangat lengkap apabila memiliki fasilitas belajar sesuai dengan PP RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana pasal 42, dan memiliki kategori lengkap paling tidak memiliki gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran. Memiliki kategori kurang lengkap apabila kurang dari ke enam

fasilitas seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pengajaran.

Siswa dapat belajar bukan hanya dari faktor guru dalam memberikan pelajaran namun juga faktor dari ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah. Ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Aunnurahman, 2009: 195-196).

Dimiyati (2006 : 250) mengemukakan adanya fasilitas belajar atau sarana dan prasarana guru dan siswa mempunyai peranan masing-masing yaitu :

1) Peranan guru
    a) Memelihara, mengatur prasarana untuk mewujudkan suasana yang menggembirakan.
    b) Memelihara dan mengatur sasaran pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan siswa belajar.
    c) Mengorganisir belajar siswa sesuai dengan prasarana dan sarana secara tepat guna.
2) Peranan siswa
    a) Ikut serta memelihara dan mengatur prasarana dan sarana secara baik.

b) Ikut serta dan berperan aktif dalam pemanfaatan prasarana dan sarana tepat guna.
c) Menghormati sekolah sebagai pusat pembelajaran dalam rangka kehidupan generasi muda bangsa.

Diantara sekian banyak penyebab keberhasilan dalam belajar adalah ketersediaan fasilitas belajar di sekolah harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memperhatikan kriteria pemilihan sarana tersebut. Ketersediaan sarana belajar yang memadai dan pemanfaatan yang baik, siswa akan menerima pesan yang disampaikan oleh guru, hal ini akan membuat siswa akan terus semangat untuk belajar tanpa ada rasa bosan dan jenuh.

Perpustakaan adalah salah satu fasilitas belajar yang harus dimilki oleh sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki peranan penting dalam kelengkapan sumber belajar, sehingga perpustakaan erat kaitannya dengan pengadaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Perpustakaan adalah salah satu bentuk prasarana sekolah yang berarti suatu tempat atau bangunan untuk melaksanakan program belajar dan mengajar (Hartati Sukirman, dkk, 2008: 60). Sekolah hampir tidak pernah terlepas dari perpustakaan. “perpustakaan merupakan bagian integral dari program sekolah” (Muchlas Samani, dkk, 2009: 118).

Berbagai macam definisi perpustakaan dari berbagai ilmuwan. Menurut Darmono (2007 : 1), ”Perpustakaan sekolah sebagai salah

satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah".

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah prasarana sekolah berupa ruang informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan bakat siswa. Perpustakaan sekolah juga berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 1981, seperti yang dikutip oleh Muchlas Samani, dkk (2009: 117) "Fungsi perpustakaan adalah sebagai pusat kegiatan pembelajaran, penelitian sederhana dan tempat menambah ilmu pengetahuan, serta tempat rekreasi."

Jamal Ma"mur Asmani (2009: 50-51) menjelaskan bahwa secara detail fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Edukatif, yaitu perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis, serta mampu membimbing dan membina para siswa

dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

2) Fungsi informatif yaitu perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan *up to date* yang di susun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukan.
3) Fungsi Administratif yaitu perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.
4) Fungsi Rekreatif, yaitu perpustakaan selain menyediakan buku-buku pengetahuan, juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat kreatif (hiburan) dan bermutu, sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik oleh siswa maupun oleh guru.
5) Fungsi penelitian yaitu perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi.

Memang apabila ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan

dengan mata pelajaran. Bafadal (1999: 6-8) menjelaskan berapa fungsi perpustakaan sekolah yaitu

1) Fungsi edukatif

Didalam perpustakan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku baik buku-buk fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interes membaca murid-murid, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh murid-murid. Selain itu di dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Oleh sebab itu, kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.

2) Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti *overhead projector*, *slide projector*, filmstrip projector, televisi, *video tape rekorder* dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang di

perlukan oleh murid-murid. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiiki informatif.

3) Fungsi tanggung jawab administrasi

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjam dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda dan apabila ada murid yang telah menghilangkan buku pinjamannya didenda, apabila ada murid yang telah mengilangkan buku pinjamnannya harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan di toko, maupun di fotocopykan. Semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.

4) Fungsi riset

Sebagaimana telah di jelaskan terdahulu, bahwa didalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset yaitu mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan.

5) Fungsi rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya.

"Pada hakekatnya manfaat perpustakaan bukan hanya untuk siswa, tetapi juga bermanfaat bagi seluruh warga sekolah" (Choiruddin Hadhiri Suprapto, 2003:68). Perpustakaan sekolah juga dapat menjadi pusat pembinaan kebiasaan membaca dan menjadi pusat kegiatan pembelajaran seluruh penghuni sekolah khususnya siswa. Seperti yang dikatakan Muchlas Samani (2009: 117) berikut:

> "Tujuan diselenggarakannya perpustakaan di sekolah adalah sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca (budaya membaca), melatih dalam memanfaatkan bahan pustaka, sebagai sumber informasi, serta meningkatkan daya kritis dan kreativitas siswa".

c. Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah

Menurut Muchas Samani, dkk (2009: 120), pendayagunaan perpustakaan oleh siswa perlu dirangsang melalui membaca, meliputi:

1) Guru memberi tugas untuk membaca suatu topik bacaan pada siswa.
2) Siswa diwajibkan membuat ringkasan.
3) Perpustakaan menyediakan dan melayani siswa yang akan membaca buku dimaksud.

Choiruddin Hadhiri Suprapto (2003: 69) menjelaskan tentang bagaimana cara memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal, meliputi:

> “Jam-jam istirahat digunakan sebagai waktu rutin untuk berkunjung ke perpustakaan selain dimanfaatkan untuk kepentingan lainnya, jam-jam kosong digunakan sebagai kesempatan berkunjung ke perpustakaan dengan seijin guru piket, waktu-waktu awal tahun pelajaran, ketika kelas satu baru pada masa orientasi sekolah memanfaatkan sebaik-baiknya untuk berkunjung, waktu-waktu setelah ulangan umum catur wulan atau semester, sebelum Anda liburan, juga sangat bermanfaat untuk berkunjung ke perpustakaan”.

Choiruddin Hadhiri Suprapto (2003: 72-73) menjelaskan terdapat tiga kebiasaan negatif yang dapat merugikan pengunjung perpustakaan, yakni:

1) Sembarangan mengambil dan sembarangan pula mengembalikan buku.
2) Mencoret-coret buku perpustakaan.
3) Merobek halaman-halaman buku.

Menurut kinerjanya perpustakaan sekolah dapat dikatakan berkembang apabila dilihat dari peran, pemanfaatan, kualitas, serta tingkat kunjungan perpustakan (Pawit M. Yusuf: 2007). Oleh karena itu, indikator yang mengacu pada aspek tersebut meliputi :

1) Pemberian Tugas-Tugas

   Meliputi: peran perpustakaan, frekuensi tugas, pemanfaatan koleksi, dan kualitas.

   a). Peran perpustakaan yaitu tolak ukur dari fungsi perpustakaan yang dipengaruhi oleh unsur penunjang dalam bagian integral perpustakaan.

b). Frekuensi tugas yaitu tingkat/ jumlah yang diukur dalam skala tertentu, dimana tugas merupakan obyeknya.

c). Pemanfaatan koleksi yaitu titik balik dari keadaan suatu tindakan yang berkaitan dengan manfaat koleksi dan unsur-unsur di dalamnya.

d). Kualitas yaitu Penilaian yang ada pada suatu obyek, dalam hal ini siswa, bentuk tugas, guru dan perpustakaan sebagai tolak ukur.

2) Intensitas Kunjungan

Meliputi: frekuensi kunjungan, alasan berkunjung.

a). Frekuensi kunjungan adalah tingkat kunjungan untuk mengukur seberapa tinggi pengaruh yang ditimbulkan terhadap suatu permasalahan.

b). Alasan berkunjung adalah beberapa hal yang mempengaruhi pengunjung untuk datang ke perpustakaan.

Dalam sebuah penelitian yang dijelaskan oleh Neneng Komariah yaitu:

”Indikator suatu perbuatan adalah seberapa sering seseorang melakukan perbuatan tersebut dan apa alasan atau tujuan yang bersangkutan melakukan perbuatan tersebut”. Jadi faktor frekuensi seseorang memanfaatkan perpustakaan dan tujuan dia memanfaatkan perpustakaan merupakan indikator dalam pemanfaatan perpustakaan (Komariah: 2009,10).

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan yang efektif dan efisien terhadap koleksi perpustakaan sekolah bagi siswa adalah sebagai berikut:

a) Pemanfatan fasilitas perpustakaan

Koleksi yang dimiliki perpustakaan yaitu terdiri dari buku pelajaran, buku informasi dan bukan buku (*non book material*). Koleksi-koleksi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemakainya, baik untuk dibaca. Digunakan di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam untuk dibawa pulang.

b) Pemanfaatan koleksi buku

Membaca adalah jendela dunia yaitu tempat untuk melihat, mengetahui, memahami dan meramalkan masa lalu, masa kini, maupun masa depan dunia. Dengan memanfaatkan dengan optimal, siswa dapat mencari bahan-bahan dan keterangan di perpustakaan sekolah dengan cara mencatat hal-hal yang dirasa penting untuk menyelesaikan tugas sekolah.

c) Frekuensi kunjungan

Hal ini berupa aktivitas mengunjungi perpustakaan baik untuk membaca maupun meminjam buku. Frekuensi kunjungan pemakai perpustakaan dapat dilihat dari jumlah kunjungan.

d) Waktu kunjungan

Waktu yang baik untuk berkunjung keperpustakaan adalah waktu-waktu luang seperti jam istirahat, jam kosong, waktu awal-

awal pelajaran dan waktu setelah ulangan umum. Siswa dapat memanfaatkan waktu senggang yang mereka punya untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan adalah penggunaan Fasilitas Perpustakaan Sekolah yaitu bahan pustaka baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam. Perpustakaan sekolah tampak apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari pemanfaatan perpustakaan, pemanfaatan koleksi buku, frekuensi kunjungan, dan waktu kunjungan.

3. Tinjauan Tentang Sikap Siswa

a. Pengertian Sikap Siswa

Sikap siswa pada suatu mata pelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto (2010: 188) mengungkapkan sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.

Sikap (Purwanto, 1999: 141), atau dalam bahasa inggris disebut *attitude* adalah salah satu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Menurut

Bimo Walgito (1994: 109), sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seeorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

Aunurrahman (2009:179) mengemukakan bahwa :

> "Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat. Sikap sesungguhnya berbeda dengan perbuatan, karena perbuatan merupakan implementasi atau wujud nyata dari sikap. Namun demikian sikap seseorang akan tercermin melalui tindakannya".

Mata pelajaran pengantar akuntansi adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan sebagai Kompetensi Keahlian akuntansi. Mata pelajaran pengantar akuntansi mempelajari mengenai pengantar akuntansi, pencatatan dan pelaporan keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan secara sederhana.

Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi merupakan suatu reaksi yang ditunjukan siswa terhadap mata pelajaran pengantar akuntansi. Sikap yang ditunjukan dapat bersifat positif dapat pula bersifat negatif. Sikap positif pada mata pelajaran pengantar akuntansi dapat ditunjukan dengan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sikap positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi (Djali, 2012: 116). Sikap negatif pada mata pelajaran kompetensi keahlian akuntansi ditunjukan dengan siswa cenderung malas mengikuti proses pembelajaran.

b. Komponen Sikap

Ahmadi (2003:53) menjelaskan sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin terjadi dalam kegiatan sosial. Sikap melibatkan tiga komponen yaitu:

1) Komponen kognisi, berupa pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek,
2) Komponen afeksi, menunjukan dimensi emosional dari sikap yaitu emosi dengan objek baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan,
3) Komponen behavior (*konative*) melibatkan keinginan untuk bertindak terhadap objek.

Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang (Walgito, 1994: 110), yaitu:

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsikan terhadap objek sikap.

2) Komponen Afektif

Komponen afektif yaitu komponen yang berbubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa

senang merupakan hal yang positif, sedankan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.

3) Komponen Konatif

Komponen konatif (komponen perilaku) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukan intensitas sikap yaitu menunjukan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Didukung oleh beberapa sumber komponen sikap menurut Azwar S (2011, p23) skap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang yaitu:

1) Komponen kognitif

Merupakan representasi apa yang dipercaya oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penangana (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau yang kontroversial.

2) Komponen afektif

Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah

mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seeorang terhadap sesuatu.

3) Komponen Konatif

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki seseorang. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

Tiga komponen sikap yaitu komponen kognitif, komponen afektif (komponen emosional) dan komponen konatif (komponen perilaku atau *action component*). Ketiganya secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total *attitude*). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berpikir, keyakinan dan emosi memegang peranan yang sangat penting (Wawan, A dan Dewi M, 2010).

c. Macam Terbentuknya Sikap

Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain.

1). Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatik).

2). Melalui imitasi

Peniruan dapat terjadi tanpa disengaja, dapat pula dengan sengaja. Dalam hal terakhir individu harus mempunyai minat dan rasa kagum terhadap mode, disamping itu diperlukan pula pemahaman dan

kemampuan untuk mengenal dan mengingat model yang hendak ditiru, peniruan akan terjadi lebih lancar bila dilakukan secara kolektif daripada perorangan. Imitasi biasa dimulai dari lingkungan terdekatnya misalnya keluarga dan masyarakat.

3). Melalui sugesti

Di sini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya. Pengaruh dari pihak luar sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap seseorang yang akan mempengaruhi sikap belajar didalam kelas.

4). Melalui identifikasi

Disini seseorang meniru orang lain atau suatu organisai/badan tertentu didasari suatu keterikatan emosional sifatnya. Meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai, identifikasi seperti ini sering terjadi antara anak dan ayah, pengikut dengan pemimpin, siswa dengan guru, antara anggota suatu kelompok dengan anggota lainnya dalam kelompok tersebut yang dianggap paling mewakili kelompok yang bersangkutan (Slameto 2010: 189).

Merangsang perubahan sikap pada diri seseorang bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena ada kecenderungan sikap-sikap untuk bertahan. Ada banyak hal yang menyebabkan sulitnya mengubah suatu sikap, antara lain :

1) Adanya dukungan dari lingkungan terhadap sikap yang bersangkutan; manusia selalu ingin mendapatkan respon dan penerimaan dari lingkungan, dan karena itu akan berusaha menampilkan sikap-sikap yang dibenarkan oleh lingkungannya, keadaan semacam ini membuat orang tidak cepat mengubah sikapnya.
2) Adanya peranan tertentu dari suatu sikap dalam kepribadian seseorang (misalnya *egodefensive*).
3) Bekerjanya asas selektivitas, seseorang cenderung untuk tidak mempersepsi data-data baru yang mengandung informasi yang bertentangan dengan pandangan-pandangan dan sikap-sikapnya yang telah ada, kalaupun sampai dipersepsi biasanya tidak bertahan lama, yang bertahan lama adalah informasi yang sejalan dengan pandangan atau sikapnya yang sudah ada.
4) Bekerjanya pinsip mempertahankan keseimbangan, bila kepada seseorang disajikan informasi yang dapat membawa suatu perubahan dalam dunia psikologisnya, maka informasi itu akan dipersepsi sedemikian rupa, sehingga hanya akan menyebabkan perubahan-perubahan yang seperlunya saja.
5) Adanya kecenderungan seseorang untuk menghindari kontak dengan data yang bertentangan dengan sikap-sikapnya yang telah ada.

6) Adanya sikap yang tidak kaku pada sementara orang untuk memepertahankan pendapat-pendapatnya sendiri (Slameto, 2010: 190-191).

Ada beberapa metode yang dipergunakan untuk mengubah sikap, antara lain:

1) Dengan mengubah komponen kognitif dari sikap yang bersangkutan. Caranya dengan memberi informasi-informasi baru mengenai objek sikap, sehingga komponen kognitif menjadi luas. Hal ini akhirnya diharapkan akan merangsang komponen afektif dan komponen tingkah lakunya.
2) Dengan cara mengadakan kontak langsung dengan objek sikap. Dalam cara ini komponen afektif turut pula dirangsang. Cara ini paling sedikit akan merangsang orang-orang yang bersikap anti untuk berpikir lebih jauh tentang objek sikap yang tidak mereka senangi itu.
3) Dengan memaksa orang menampilkan tingkah laku-tingkah baru yang tidak konsisten dangan sikap-sikap yang sudah ada. Kadang-kadang ini dapat dilakukan melalui kekuatan hukum. Dalam hal ini kita berusaha langsung mengubah komponen tingkah lakunya. (Slameto 2010: 191).

Pembentukan *attitude* tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarangan saja. Pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkenaan dengan objek tertentu. Interaksi sosial di

dalam kelompok maupun di luar kelompok dapat mengubah *attitude* atau membentuk *attitude* yang baru. Yang dimaksudkan dengan interaksi di luar kelompok ialah interaksi dengan hasil buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio televisi, buku, risalah dan lain-lainnya. Tetapi pengaruh dari luar diri manusia karena interaksi di luar kelompok itu sendiri belum cukup untuk menyebabkan berubahnya *attitude* atau terbentuknya *attitude* baru. Faktor-faktor lain yang turut memegang perananannya adalah faktor-faktor intern di dalam diri pribadi manusia itu, yakni selektivitasnya sendiri, daya pilihnya sendiri, atau minat-perhatiannya untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang akan datang dari luar oleh notif-notif dan *attitude* lainnya yang sudah terdapat dalam diri pribadi orang itu. Jadi dalam pembentukan dan perubahan *attitude* itu terdapat faktor-faktor intern dan faktor-faktor extern pribadi individu yang memegang perananya Gerungan (2000: 154).

d. Ciri-ciri Sikap

Sikap merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku tertentu. Walaupun demikian sikap mempuyai segi-segi perbedaan dengan pendorong-pendorong lain yang ada dalam diri manusia itu. Oleh karena itu untuk membedakan sikap dengan pendorong-pendorong yang lain, ada beberapa ciri atau sifat dari sikap tersebut. Walgito (1994: 113) menyebutkan beberapa ciri-ciri sikap yaitu:

1) Sikap itu tidak dibawa sejak lahir

Manusia pada waktu dilahirkan belum membawa sikap-sikap tertentu terhadap sesuatu objek. Karena sikap tidak dibawa sejak individu dilahirkan, ini berarti bahwa sikap itu terbentuk dalam perkembangan individu yang bersangkutan.

2) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap

Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tertentu. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan tujuan tertentu akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

3) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek

Bila seseorang mempunyai sikap yang negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukan sikap yang negatif pula kepada kelompok di mana seseorang tersebut bergabung di dalamnya. Di sini terlihat adanya kecenderungan untuk menggeneralisasikan objek siswa.

4) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar

Jika sesuatu sikap telah terbentuk dan telah merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relative sikap itu akan bertahan lama pada diri orang yang bersangkutan. Sikap tersebut

akan sulit berubah dan kalaupun dapat berubah akan memakan waktu yang relatif lama.

5) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi

Sikap terhadap sesuatu objek tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan tetapi juga dapat bersifat negatif (yang tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut. Di samping itu sikap juga mengandung motivasi, ini berarti sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapinya.

Teori dari bimo walgito juga diperkuat dari Gerungan (2000: 152) yang mengemukakan ciri-ciri sikap sebagai berikut :

1) Tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk dan dapat dipelajarinya sepanjang perkembangan dalam hubungannya dengan objek,
2) Dapat diubah-ubah karena dapat dipelajari,
3) Tidak berdiri sendiri melainkan mempunyai hubungan tertentu dengan objek,
4) Dapat berkenaan dengan suatu objek saja, juga dapat berkenaan dengan objek yang lain,
5) Mempunyai segi-segi motivasi dan perasaan.

Ciri sikap manusia pada dasarnya sama satu dengan yang lain, menurut Heri Purwanto (1999):

1) Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungannya dengan objeknya.
2) Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
3) Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain sikap itu berbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkesan dengan suatu objek tertentu yang dirumuskan dengan jelas.
4) Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
5) Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prayogo Aji Sasmito pada tahun 2012 dengan judul pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi, Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA N 1 Temon tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Siswa

pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA N 1 Temon Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} 0,380 dan r^2 sebesar 0,437 artinya sebesar 43,7% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu: 6,410>1,671 yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan antara Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kausal-komparatif, serta berkaitan dengan variable yang digunakan yaitu Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang merupakan variable bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi yang merupakan variable terikat. Perbedaannya yaitu variable bebas dan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dianty Rahmawati pada tahun 2015 dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukan dengan koefisien korelasi $r_{x1}y$ 0,860 dan r^2 0,740 serta nilai t_{hitung} 2,402>t_{tabel} 2,004 sehingga hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitiannya yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel

terikat. Sedangkan perbedaaanya adalah variabel ke dua dan subjek penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan Teresia Juwita Indria pada tahun 2008 dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2006/2007. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai r_{x1y} 0,040, besar r^2adalah 0,344 hal ini berarti 34,4% perubahan variabel y disebabkan oleh perubahan variabel x, sedangkan sisanya 65,6% disebabkan oleh faktor diluar perubahan variabel x. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (x) terhadap Prestasi Belajar (y) menunjukkan angka signifikan (0,00) < (0,05) sehingga Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK SMK Negeri 1 Malang Tahun Ajaran 2016/2007. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kausal-komparatif, serta berkaitan dengan variable yang digunakan yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang merupakan variable bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi yang merupakan variable terikat. Perbedaannya yaitu subjek penelitian.

C. Kerangka Bepikir

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Pemanfaatan Perpustakaan adalah penggunaan fasilitas Perpustakaan Sekolah yaitu bahan pustaka baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun untuk dipinjam. Perpustakaan Sekolah tampak apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini karena dengan Perpustakaan Sekolah yang lengkap dapat memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar sehingga dapat memberi tempat untuk siswa dalam mencari bahan pelajaran. Perpustakaan Sekolah yang lengkap juga dapat menunjang tugas guru dalam memberikan pelajaran di dalam kelas dan pemanfaatannya yang baik akan berdampak baik pula terhadap siswa. Selain itu, dengan adanya Perpustakaan Sekolah akan meningkatkan keinginan siswa dalam belajar dan memberikan kenyamanan dalam belajar apabila dimanfaatkan dengan baik.

Bahan pustaka yang berupa buku maupun non-buku material menjadi koleksi perpustakan sekolah yang dikelola dengan baik akan bermanfaat untuk membantu siwa dalam belajar sehingga mendapat prestasi belajar yang optimal. Semakin tinggi intensitas pemanfaatan Perpustakaan Sekolah diduga semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, sebaliknya semakin rendah intensitas Pemanfaatan

Perpustakaan sekolah diduga semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.

2. **Pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Sikap merupakan suatu respon yang ditunjukan seseorang terhadap orang lain ataupun benda, baik secara positif maupun negatif. Seseorang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek, apabila orang tesebut cenderung menerima objek itu. Begitu pula sebaliknya seseorang dikatakan memiliki sikap negatif terhadap suatu objek, apabila orang tersebut cenderung menolak objek itu.

Siswa mempunyai sikap yang positif terhadap suatu mata pelajaran maka akan memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran yang akan diberikan oleh guru. Sikap yang positif membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas karena bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang ia sukai sehingga kelas menjadi kondusif dan materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Namun sebaliknya jika sikap siswa negatif maka siswa akan sulit menyerap materi yang dijelaskan oleh guru dan cenderung tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar yang dapat membuat prestasi belajar siswa menurun.

3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar kompetensi akuntansi siswa. Semakin tinggi intensitas pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, sebaliknya semakin rendah intensitas pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah maka makin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.

Sikap termasuk faktor yang juga ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sikap yang positif membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas karena bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang ia sukai sehingga kelas menjadi hidup dan materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Namun sebaliknya jika sikap siswa negatif maka siswa akan sulit menyerap materi yang dijelaskan oleh guru sehingga prestasi belajarnya akan menurun.

D. Paradigma Penelitian

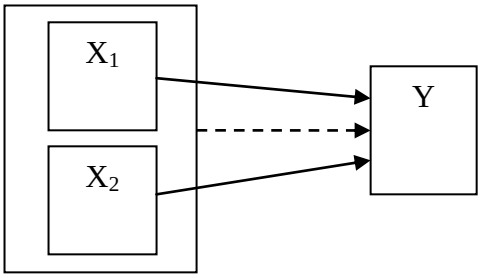

Gambar 1. Paradigma Teoritis pengaruh X1, X2 terhadap Y

Keterangan :

X_1 : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

X_2 : Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Akuntansi

Y : Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Akuntansi

⟶ : Pengaruh variabel-variabel bebas, X_1 atau X_2, secara individu terhadap variabel terikat Y

⇢ : Pengaruh variabel-variabel bebas, X_1 atau X_2, secara bersamaan terhadap variabel terikat Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Selain itu penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena dalam penelitian ini tidak ada perlakuan kepada variabel penelitian sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Nana Sudjana 2009: 59). Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga penyebabnya, melalui pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tentang pemanfaatan fasilitas perpustakaan dan sikap siswa dikelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari untuk tahap uji coba instrumen dan analisis serta pengambilan data sekaligus pendukung data, kemudian bulan februari 2016 dilakukan analisis data dan penyusunan laporan.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian:

1. Variabel terikat (dependen variabel) yaitu variabel yang menjadi akibat tergantung pada variabel yang didahului. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas (independen variabel) yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat meliputi:
   a. Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang dinyatakan dalam X_1
   b. Sikap siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang dinyatakan dalam X_2

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Akuntansi

   Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi yang diwujudkan dalam bentuk angka, menggambarkan tingkat kemampuan dalam mendalami pembelajaran pengantar akuntansi. Prestasi belajar pengantar akuntansi dikatakan baik apabila memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang sudah ditentukan oleh sekolah. Di SMK Negeri 1 Bantul ini ditentukan nilai KKM untuk mata pelajaran pengantar akuntansi adalah 75 dari rerata nilai ulangan harian, tugas, UTS dan UAS.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah penggunaan fasilitas perpustakaan sekolah yaitu bahan pustaka baik untuk dibaca di ruang perpustakaan maupun dipinjam. Pemanfaatan fasilitas di sekolah dalam penelitian ini menggunakan angket dengan indikator tentang pemanfaatan fasilitas perpustakaan, pemanfaatan koleksi buku, frekuensi kunjungan dan waktu kunjungan.

3. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi adalah reaksi yang ditunjukan siswa berdasarkan pengamatan dan pengalamannya tentang mata pelajaran pengantar akuntansi. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, sikap siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi diukur berdasarkan pada tiga komponen sikap yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif.

E. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 128 siswa, seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Data Jumlah Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah siswa (populasi)
1	X Akuntansi 1	32
2	X Akuntansi 2	32
3	X Akuntansi 3	32
4	X Akuntansi 4	32
	Jumlah	128

Sumber: Data Primer

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 1 Bantul yaitu sebanyak 128 siswa, 4 siswa putra dan 124 siswa putri.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling Sistematis ini yaitu pengambilan sampel secara berurutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor.

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin, seperti yang disebarkan ole Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah (2005:137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne2}$$

Keterangan
n = Besaran sampel
N = Besaran populasi
e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel 5%).

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{128}{1 + 128\,x(0{,}05)^2} = 96{,}96$$

Maka, diketahui ukuran sampel yang digunakan minimal adalah 96,96 dibulatkan menjadi 97 siswa. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas, maka perhitungannya sebagai sebagai berikut:

X Akuntansi 1 $= \frac{32}{128}$x 97 = 24,25 dibulatkan 25

X Akuntansi 2 $= \frac{32}{128}$x 97 = 24,25 dibulatkan 25

X Akuntansi 3 $= \frac{32}{128}$x 97 = 24,25 dibulatkan 25

X Akuntansi 4 $= \frac{32}{128}$x 97 = 24,25 dibulatkan 25

Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Pembagian Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X Akuntansi 1	32	25
2	X Akuntansi 2	32	25
3	X Akuntansi 3	32	25
4	X Akuntansi 4	32	25
	Jumlah	128	100

Sumber: Data Primer yang diolah

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2005: 199) angket atau kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan

perpustakaan sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi.

2. Teknik Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Budi Koestoro dan Basrowi, 2009:142). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun Ajaran 2015/2016.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi (Suharsimi, 2009: 203).

Dalam memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan sikap siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi (X_2) digunakan instrumen penelitian berupa angket, angket yang digunakan merupakan angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan

pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan skala likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Resonden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian ini adalah: 1). Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian, 2). Menjabarkan variabel tersebut dalam beberapa indikator, 3). Menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator, dan 4). Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian.

Berdasarkan hasil analisis data uji coba maka angket yang digunakan untuk mengambil data penelitian menjadi berkurang dikarenakan ada butir yang gugur, maka angket mengambil data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi kisi Instrumen Angket yang telah Diolah

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	a. Pemanfaatan perpustakaan	1, 2, 4, 5*, 6,	5
		b. Pemanfaatan koleksi buku	8, 9, 10, 12, 13, 14	6
		c. Frekuensi kunjungan	15*, 16, 17*	3
		d. Waktu Kunjungan	18, 19, 20, 21, 22	5
2	Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	a. Komponen Kognitif	1, 2, 3, 4*, 5, 6	6
		b. Komponen Afektif	7, 8, 9, 10*, 11*, 12*	6
		c. Komponen Konatif	13, 14, 15, 16*, 17*, 18, 19, 20*, , 21	9

A. Pengujian Instrumen

Tujuan diadakan ujicoba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan *reliable*. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul yaitu siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi dengan asumsi bahwa jurusan tidak mempengaruhi variable-variabel penelitian. Besarnya subjek uji coba adalah 28 siswa.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pernyataan yang digunakan dalam angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak.

Instrumen yang valid adalah berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2009: 173). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah atau sahih mempunyai validitas tinggi (Suharsimi, 2009: 168).

Untuk menguji validitas butir pernyataan digunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien pengaruh antara variabel bebas dan variabel terkait
N : Jumlah subyek atau responden
$\sum$X : Jumlah skor butir X (tentang pemanfaatan fasilitas perpustakaan)
$\sum$Y : jumlah skor total (hasil belajar siswa)
$\sum$XY : total perkalian X dan Y
$(\sum X^2)$: total kuadrat skor butir
$(\sum Y^2$: total kuadrat skor total

(Suharsimi, 2009: 213)

Harga r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{table} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika r_{hitung} sama dengan

atau lebih besar dari r_{table} dengan taraf signifikasi 5% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{table} maka tidak valid. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistick 19 for windows*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = (\frac{k}{k-1}) + (1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma r^2})$$

Keterangan:

r_{ii} : reliabilitas instrumen yang dicari
k : jumlah item soal atau pertanyaan
$\sum \sigma b^2$: jumlah varians skor tiap-tiap butir
σr^2 : varians Total

(Suharsmi, 2009: 196)

Pada penelitian ini untuk menginterprestasikan hasil ujian instrumen mengunakan pedoman dari Sugiyono (2009: 231) sebagai berikut :

Tabel 5. Interprestasi Hasil Ujian Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (20109: 239)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > 0{,}600$.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasiatau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada distribusi data dalam uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* yaitu sebagai berikut: $n_1 + n_2$

      $$Kp = 1{,}36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \ n2}}$$

      Keterangan:

      Kp = Harga *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari

      n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

      n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan data dikatakan normal jika Kp lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 0,05 dan sebaliknya jika Kp lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berdisribusi tidak normal. Oleh karena itu, data harus berdistribusi normal agar dapat dilakukan analisis data selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk menguji apakah ada hubungan langsung apakah antara variabel X dengan variabel Y, serta untuk mengetahui apakah perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan pada variabel Y dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi. Uji linearitas dilakukan dengan mengunakan rumus berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - i)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi
N : cacah kasus
m : cacah prediktor
R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Hasil uji F ini dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi %. Jika harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} maka korelasi antara variabel X dengan variabel Y tidak linear (Sutrisno Hadi, 2004: 23).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolineraritas dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel bebas serta mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Harga interkorelasi antar variabel bebas diperoleh dengan menggunakan analisis Korelasi Sederhana *Product Moment*. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujarweni, 2007: 179).

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2(\sum X)^2\}}\{N\sum Y^2(\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X (X_1) dan Y (X_2)
$\sum$XY : jumlah dari variabel X (X_1) dan variabel Y (X_2)
$\sum$X : jumlah nilai dari variabel X (X_1)
$\sum$Y : jumlah nilai variabel Y (X_2)
$\sum X^2$: jumlah variabel X (X_1) kuadrat
$\sum Y^2$: jumlah variabel Y (X_2) kuadrat

Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1) Mencari persamaan garis regresi ganda dengan satu prediktor

Rumus : Y = ax + K

Keterangan:
Y = kriterium
a = bilangan koefisien
X = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga *a* dan K dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$K = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai *a* dan *K* ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variable bebas ditetapkan.

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X dengan kriterium Y

Rumus : $r^2 = \frac{a\sum xy}{\sum y2}$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi antara X dan Y
a = jumlah prediktor
$\sum xy$ = jumlah produk X dan Y
$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka

bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan tabel pedoman dari Sugiyono (2010: 231) berikut ini:

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel indepeden akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan:

t = t hitung
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

(Sutrisno Hadi, 2004: 20)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara sigifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan (Sutrisno Hadi, 2004: 20).

b. Analisis Regresi Ganda

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_{2+} K$

Keterangan:

Y = kriterium
a_1X_1 = prediktor 1 dan 2
a_2X_2 = koefisien prediktor 1 dan 2
K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 yang berarti jika nilai X_1 meningkat satu satuan maka nilai Y akan meningkat X_2 tetap. K diartikan sebagai blilangan konstanta.

2) Mencari koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1, dengan rumus:

$$r^2x_1y = \frac{\alpha 1 \sum x1y}{\sum y2}$$

$$r^2x_2y = \frac{\alpha 2 \sum x2y}{\sum y2}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien determinasi
α_1 = Koefisien prediktor X_1
α_2 = Koefisien prediktor X_2
$\alpha_{1\sum x_1}$ y = Jumlah produk X_1 dengan Y
$\alpha_{2\sum x_2}$ y = Jumlah produk X_2 dengan Y
$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Persamaan tersebut menunjukan bahwa koefisien determinasi X_1 berarti jumlah produk X_1 dengan Y, dibagi dengan jumlah variabel Y. X_1 dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, X_2 Sikap Siswa, serta variabel Y adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus :

$F_{reg} = \frac{N-m-1}{m(1-r2)}$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi
N = cacah kasus
M = cacah prediktor
R =koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) melawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Jika F_{htung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signfikan atau hipotesis diajukan ditolak.

c. Sumbang Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbang Relatif

Sumbangan Relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh satu variabel kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus:

Prediktor X_1 = SR % = $\frac{\alpha 1 \sum X1\ Y}{JKreg}$ x 100%

Prediktor X_2 = SR% = $\frac{\alpha 2 \sum X2\ Y}{JKreg}$ x 100%

Keterangan :

SR	= sumbangan relatif prediktor
α_1	= koefisien prediktor X_1
α_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum X_1 Y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum X_2 Y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

2) Sumbang Efektif (SE)

Sumbang Efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbang efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetaplah memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus :

Prediktor X_1 = SE % X_1 = SR % X_1 x $r_x{}^2{}_1y$

Prediktor X_2 = SE % X_2 = SR % X_2 x $r_x{}^2{}_2y$

Keterangan:

SE % X_1	= sumbang efektif X_1
SE % X_2	= sumbang efektif X_2
SR % X_1	= sumbang relatif X_1
SR % X_2	= sumbang efektif X_2
$r_x{}^2{}_1y$	= koefisien determinasi X_1
$r_x{}^2{}_2y$	= koefisien determinasi X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Bantul Merupakan suatu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Yogyakarta. SMK Negeri 1 Bantul berlokasi di Jalan Parangtritis km 11 Kecamatan Sabdodadi, Kabupaten Bantul, Yogyakarta . SMK ini memiliki 4 jurusan yaitu Keuangan, Teknologi Informatika, Pemasaran dan Administrasi Perkantoran. Masing-masing jurusan memiliki paket keahlian yaitu jurusan keuangan terdiri dari akuntansi dan perbankkan syariah, jurusan teknologi informatika terdiri dari multimedia, teknologi komputer jaringan dan rekayasa perangkat lunak, pemasaran dan administrasi perkantoran.

a. Visi SMK Negeri 1 Bantul

Terwujudnya sekolah berkualitas,berkarakter dan berwawasan lingkungan

b. Misi SMK Negeri 1 Bantul

1) Menyiapkan sarana dan prasarana dan SDM yang memenuhi standar SNP
2) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi
3) Mengimplementasikan iman, takwa dan nilai-nilai karakter bangsa aplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas dibidang bisnis.

c. Tujuan

1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional
2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri
3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usah dan industri pada saat ini maupun yang akan datang
4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

d. Keadaan Perpustakaan Sekolah

1) Perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas wifi dan komputer berkoneksi internet.
2) Perpustakaan dilengkapi pendingin ruangan
3) Perpustakaan dilengkapi buku pelajaran yang lengkap, terdiri dari buku pelajaran, majalah, novel dan koran

e. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

1) Siswa mengobrol dengan teman saat pembelajaran
2) Siswa memainkan handhphone saat pembelajaran akuntansi

2. Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini semua siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa.

3. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yang terdiri dari 2 variabel bebas (Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi) dan 1 variabel terikat, yaitu prestasi belajar akuntansi. Agar penelitian lebih mudah pengerjaannya, maka dari ketiga variabel tersebut dilambangkan dalam X_1 untuk Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, X_2 untuk Sikap Siswa pada Mata pelajaran Akuntansi , dan Y untuk Prestasi Belajar Akuntansi. Agar lebih jelas mengenai deskripsi data penelitian, berikut akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel. Deskripsi data akan menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, rerata, standar deviasi, median dan modus, yang kemudian disusun dalam distribusi frekuensi beserta gambar histogramnya. Berikut deskripsi data yang diperoleh dari subyek penelitian:

a. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Dilambangkan dengan X_1, diperoleh skor dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 72. Rerata diperoleh sebesar 59,7600, standar deviasi diperoleh sebesar 5,01738, modus sebesar 58,00 dan median sebesar 59,0000. Selanjutnya disusun distribusi

frekuensi yaitu dengan terlebih dahulu mencari kelas interval (1+3,3LogN), mencari rentang data (nilai maksimum–minimum), dan menentukan panjang kelas (rentang/kelas interval). Berikut tabel distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang diperoleh:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Kelas Interval	Batas Bawah	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
48-51	47,5	4	4
52-55	51,5	19	23
56-59	55,5	28	51
60-63	59,5	28	79
64-67	63,5	13	82
68-72	67,5	8	100
Jumlah		100	

Untuk memperjelas deskripsi data, berikut histogram untuk variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah:

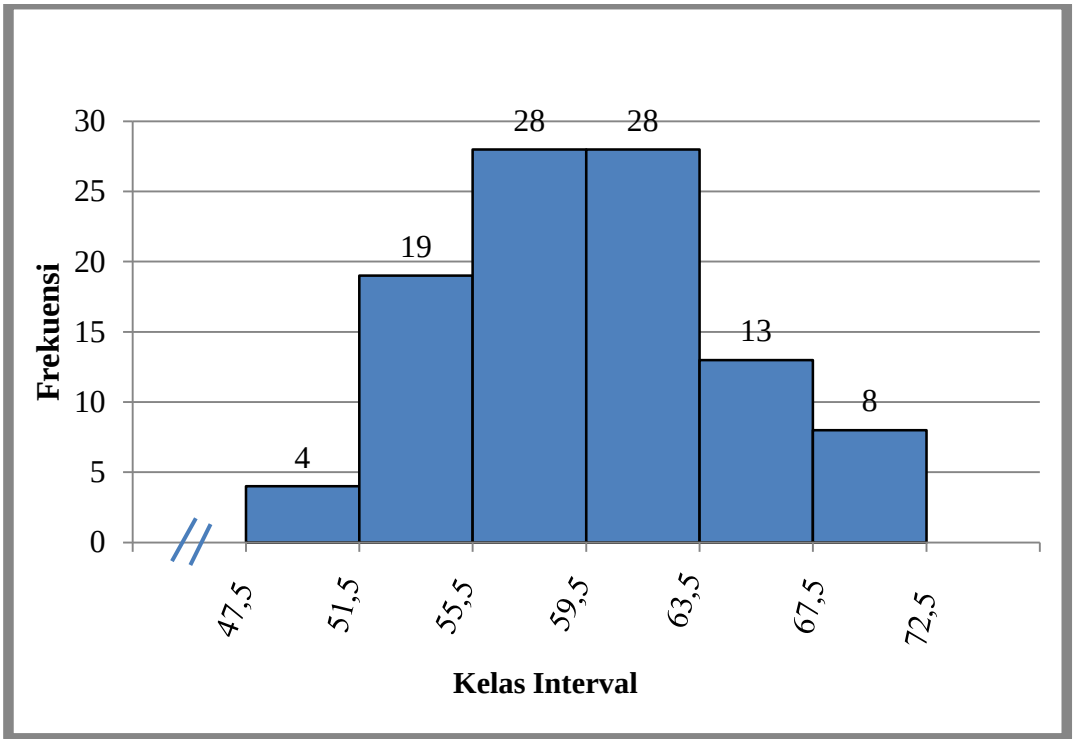

Gambar 2. Histogram Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori rendah, sedang, dan sangat tinggi. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh nilai *mean ideal (Mi)* sebesar 47,5 dan *standar deviasi ideal (SDi)* sebesar 9,5 sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 76 dan skor terendah ideal adalah sebesar 19.

Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor	Frekuensi
1	Tinggi	$Mi + 1SDi \leq X$	$57 \leq X$	57 - 76	75
2	Sedang	$(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + 1SDi)$	$38 \leq X < 57$	38 – 56	25
3	Rendah	< Mi – 1 Sdi	< 38	19 - 37	0

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart)* berikut ini:

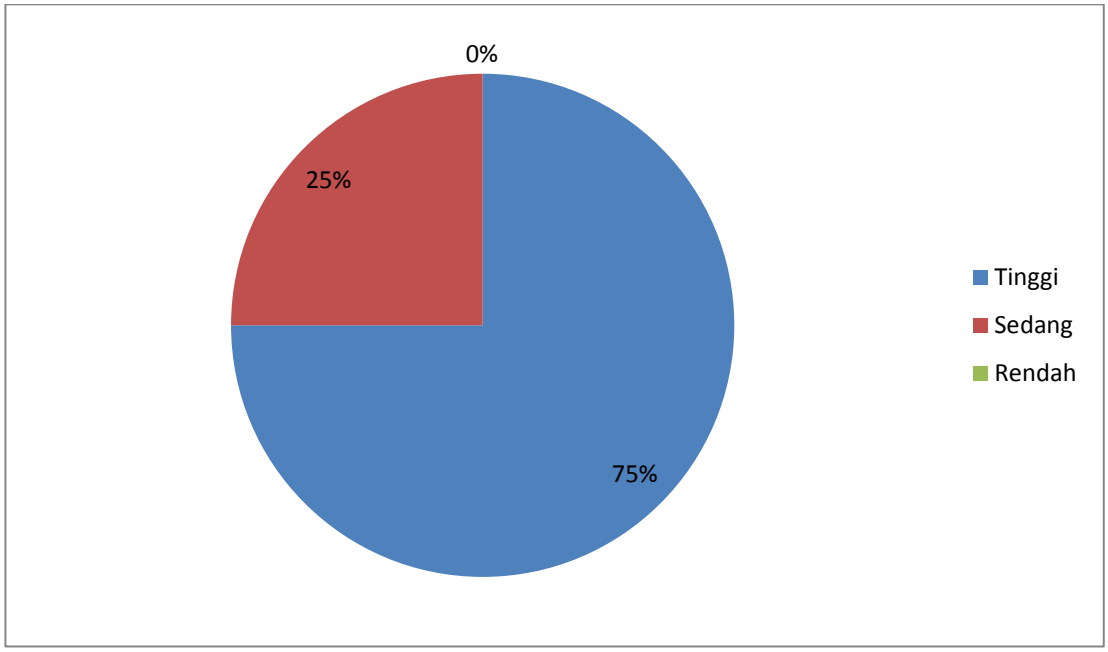

Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dari 100 siswa adalah 75 siswa (75%) yang mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 25 siswa (25%) mempunyai kecenderungan tinggi dan tidak ada siswa yang mempunyai kecenderungan rendah. Data tersebut menunjukan kecenderungan terbesar Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Kelas X Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori Tinggi.

b. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Dilambangkan dengan X_2, diperoleh skor dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 81. Rerata diperoleh sebesar

65,1500, standar deviasi sebesar 5,82814, modus sebesar 62,00 dan median sebesar 65,0000. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi dengan rumus seperti halnya pada variabel sebelumnya. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Kelas Interval	Batas Bawah	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
50-55	49,5	2	2
56-61	55,5	23	25
62-67	61,5	43	68
68-73	67,5	25	93
74-79	73,5	6	99
80-85	79,5	1	100
Jumlah		100	

Untuk memperjelas deskripsi data, berikut adalah histogram variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi:

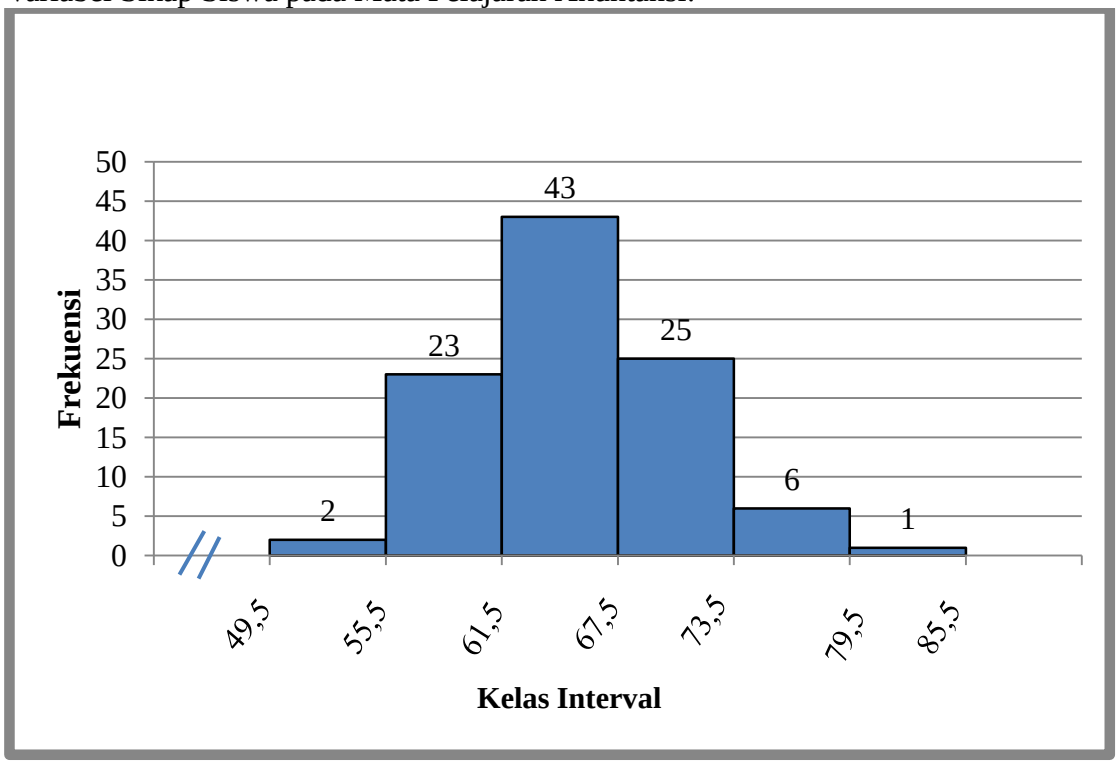

Gambar 4. Histogram Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh nilai *mean ideal (Mi)* sebesar 52,5 dan *standar deviasi ideal (SDi)* sebesar 10,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 84 dan skor terendah ideal adalah sebesar 21. Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman Pengkategorian Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor	Frekuensi
1	Tinggi	$Mi + 1SDi \leq X$	$63 \leq X$	63 – 84	63
2	Sedang	$(Mi–1SDi) \leq X (Mi+1SDi)$	$42 \leq X < 63$	38 – 61	37
3	Rendah	< Mi – 1 SDi	<42	21 – 37	0

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart)* berikut ini:

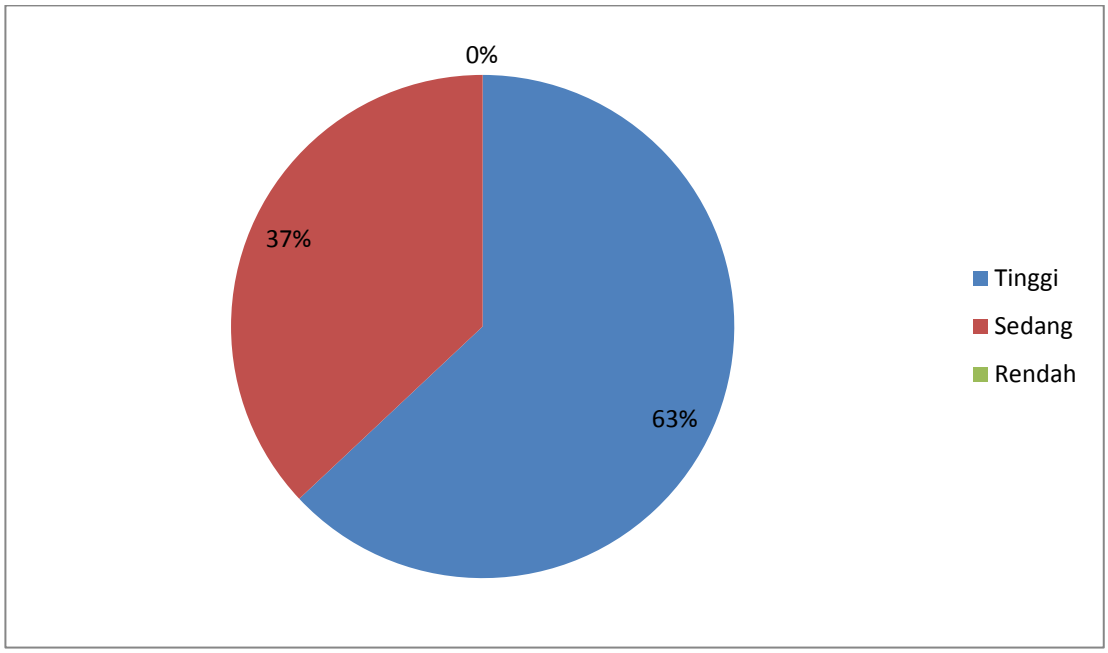

Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dari 100 siswa adalah 63 siswa (63%) yang mempunyai kecenderungan tinggi, 37 siswa (37%) dan tidak ada siswa yang mempunyai kecenderungan rendah. Data tersebut menunjukan kecenderungan terbesar Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Paket Keahlian Akiuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori Tinggi

c. Prestasi Belajar Akuntansi

Dilambangkan dengan Y, diperoleh nilai minimum 65 dan nilai maksimum 86. Rerata diperoleh sebesar 76,3400, standar deviasi diperoleh sebesar 4,89118, modus sebesar 73,00 dan median sebesar 76,0000. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntasi

Kelas Interval	Batas Bawah	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
65-67	64,5	4	4
68-71	67,5	11	15
72-75	71,5	31	46
76-79	75,5	28	74
80-83	79,5	17	91
84-87	83,5	9	100
Jumlah		100	

Untuk memperjelas deskripsi data, berikut adalah histogram prestasi belajar akuntansi:

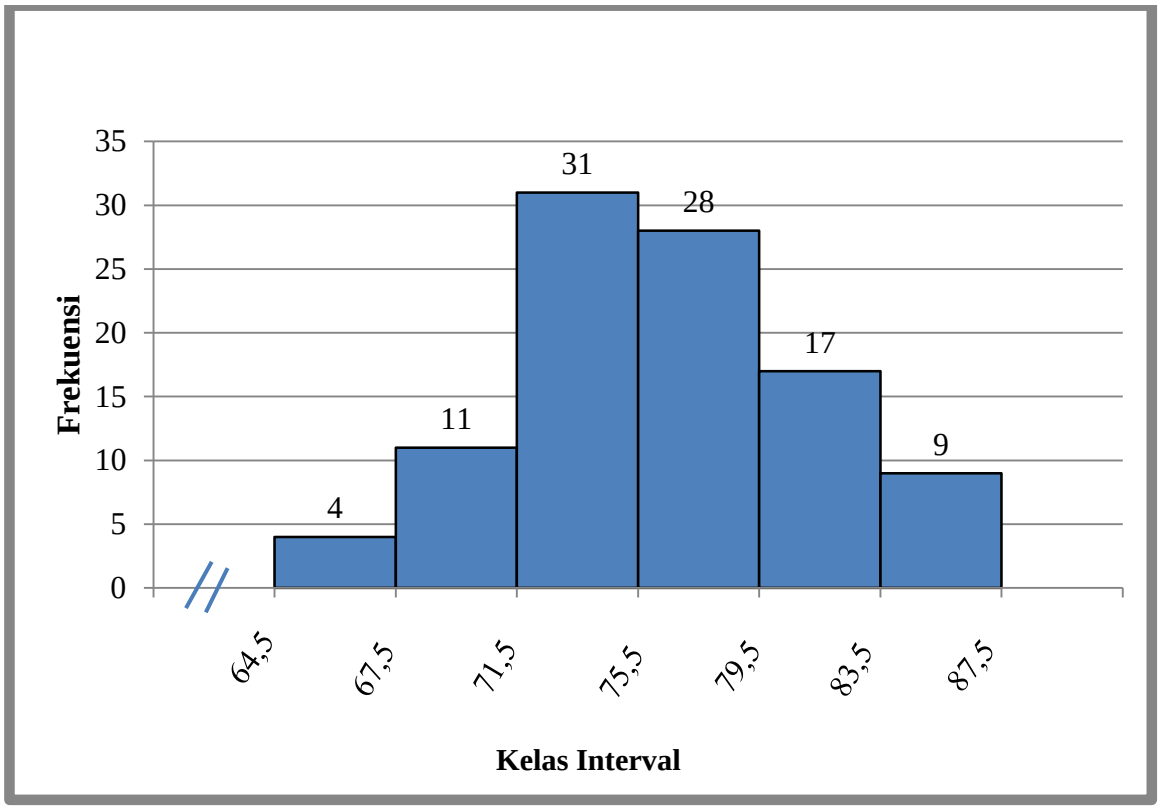

Gambar 6. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntasi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari

subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori rendah, sedang,dan tinggi. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh nilai Prestasi Belajar. Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Prestasi Belajar yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	<75	40	40%	Tidak Tuntas
2	≥75	60	60%	Tuntas
	Total	100	100%	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart)* berikut ini:

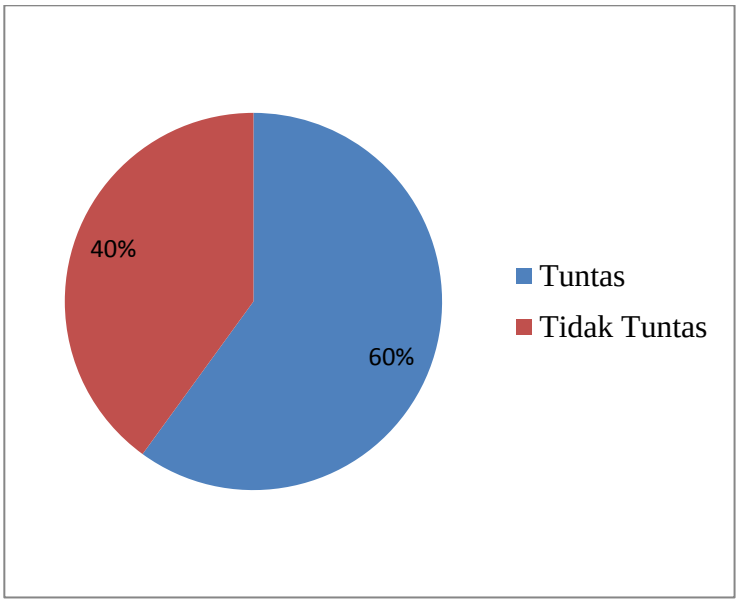

Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dari 100 siswa adalah 60 siswa (60%) yang mempunyai nilai tuntas, dan 40 siswa (40%) mempunyai nilai tidak tuntas. Data tersebut

menunjukan kecenderungan terbesar Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori Tuntas namun belum 100%.

B. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh sedangkan penggunaan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat

1. Uji Normalitas

   Pengujian normalitas mengunakan uji *Kolmogorof-Sminorv*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp.Sig* dengan 0,05. Kriteria menerima hipotesis apabila *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi keriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	*Asymp.Sig*	Kesimpulan
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,708	normal
2	Sikap Siswa	0,111	normal
3	Prestasi Belajar Akuntasi	0,483	normal

Dari tabel diatas harga *Asymp.Sig* dari variable pemanfaatan perpustakaan sekolah, sikap siswa dan prestasi belajar akuntansi sebesar

0,708, 0,111, dan 0,483. Karena harga *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel bedasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk persamaan garis regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam uji ini akan menguji hipotesis nol (Ho) bahwa bentuk regresi linear. Untuk menerima atau menolak Ho dengan membandingkan harga F perhitungan (F_o) dengan harga F dari tabel (F_t) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan yang dipakai. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga F perhitungan lebih kecil dari harga F dari tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan yang dipakai, dalam hal yang lain hipotesis ditolak. Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

No	Persamaan regresi	F	Ft(0,05)(dk)	Kesimpulan
1	$\hat{Y} = 63.891+0,208X_1$	1,532	1,70	Linear
2	$\hat{Y} = 58.247+ 0,278\ X_2$	1,010	1,68	Linear

Dari penghitungan diperoleh harga F perhitungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan prestasi belajar akuntansi (Y), dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 63.891+0,208X_1$, sebesar 1,532. Sedangkan harga F dari tabel pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat

kebebasan 21/77 sebesar 1,70. Karena harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel, maka hipotesis yang menyatakan garis regresi berbentuk linear diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan garis regresi prestasi belajar akuntansi atas pemanfaatan perpustakaan sekolah berbentuk linear.

Harga F perhitungan antara variable sikap siswa (X_2) dengan prestasi belajar akuntasi (Y), dengan persamaan garis $\hat{Y}$ = 58.247+ 0,278 X_2, sebesar 1,010. Sedangkan harga F dari tabel pada taraf signifikan α = 5% dan derajat kebebasan 22/76 sebesar 1,68. Karena harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel, maka hipotesis yang menyatakan garis regresi berbentuk linear diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan garis regresi prestasi belajar akuntasi atas sikap siswa berbentuk linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis korelasi berganda. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS statictics 16.0 For Windows diketahui bahwa hasil nilai VIF untuk pemanfaatan perpustakaan dan sikap siswa di kelas sebesar 1,418. Karena nilai VIF masih diantara 1-10 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,705	1,418	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,705	1,418	

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah hubungan antara salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara apa adanya, tanpa mempertimbangkan keberadaan variabel bebas yang lainnya. Hasil dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi sederhana pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Koefisien Korelasi Sederhana

Hub antar Variabel	Koefisien Korelasi
$X_{1.}Y$	0,214
$X_{2.}Y$	0,331

Dari tabel di atas dapat diperoleh koefisien korelasi sederhana antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan prestasi belajar akuntasi (Y) sebesar 0,214, sikap siswa (X_2) dengan prestasi belajar akuntasi (Y) sebesar 0,331.

b. Korelasi Ganda

Korelasi ganda adalah hubungan antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil dari perhitungan korelasi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Koefisien Korelasi Ganda

Hubungan antar Variabel	Persamaan Garis Regresi	Koefisien Korelasi
$X_1X_2.Y$	$\hat{Y} = 56.868 + 0,047X_1 + 0,256X_2$	0,333

Dari tabel di atas dapat diperoleh koefisien korelasi ganda antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, sikap siswa dengan prestasi belajar akuntasi sebesar 0,333.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi ”Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

Hasil uji hipotesis untuk pengaruh secara sederhana dari variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Hasil Uji Hubungan Korelasi Sederhana Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Sumber	Koef	r	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	sig	Ket
Konstanta	63,891							
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,208	0,214	0,046	0,195	2,165	1,660	0,00	Positif Signifikan

Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_1 dan Y menunjukkan bahwa koefisien X_1 terhadap Y (r_{x1y}) sebesar 0,214 karena koefisien r_{x1y} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisiean, besar koefisien tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 – 0,399.

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah. Uji signifikan menggunakan uji t. Hipotesis yang diuji adalah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,165. Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajad bebas (db) = 99 yang memiliki nilai sebesar 1,660. Maka hasil perbandingan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,165>1660) atau probabilitas (p) (0,00 < 0,05) sehingga Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Berdasarkan hasil analisis harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0,046. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 4,6% sedangkan 95,4% ditentukan oleh variabel lain.

Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$Y = 0{,}208X_1 + 63{,}891$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,208 yang berarti bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar akan meningkat 0,208 satuan.

Berdasarkan tabel 12 diatas menunjukan bahwa r_{hitung} sebesar 0,214 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,195 sehingga hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi ”Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap

Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016".

Hasil uji hipotesis untuk pengaruh secara sederhana dari variabel sikap siswa dengan prestasi belajar akuntasi diperoleh seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Hasil Uji Hubungan Korelasi Sederhana Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran

Sumber	Koef	r	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Konstanta	58,247							
Sikap Siswa pada Mata Pelajaran	0,278	0,331	0,110	0,195	3,472	1,660	0,00	Positif Signifikan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien X_1 terhadap Y (r_{x1y}) sebesar 0,331 karena koefisien r_{x1y} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisiean, besar koefisien tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 – 0,399.

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi. Uji signifikan menggunakan uji t. Hipotesis yang diuji adalah Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,472. Harga

t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajad bebas (db) = 99 yang memiliki nilai sebesar 1,660. Maka hasil perbandingan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,472>1660) atau probabilitas (p) (0,00 < 0,05) sehingga Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Berdasarkan hasil analisis harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 11,0% sedangkan 89% ditentukan oleh variabel lain.

Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}278X_2 + 58{,}274$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,278 yang berarti bahwa Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar akan meningkat 0,278 satuan.

Berdasarkan tabel 13 diatas menunjukan bahwa r_{hitung} sebesar 0,331 lebih besar daripada r_{tabel} 0,195 sehingga hipotesis kedua diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dan Prestasi

Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi "Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016".

Tabel 19. Hasil Uji Hubungan Secara Keseluruhan

12	Koef	R	R^2	r_{tabel}	F_{hitung}	$F_{0,05}$ (2;99)	Sig	Ket
Konstanta	56,868							
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,047	0,333	0,111	0,195	6,065	3,090	0,00	Positif Signifikan
Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	0,256							

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien X_1, X_2, terhadap Y ($R_{y(12)}$) sebesar 0,333 bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 – 0,399.

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prstasi Belajar Akuntansi. Uji signifikan menggunakan uji F. Hipotesis yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 6,065. Harga ini dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajad bebas (db1;db2) sebesar 2;97 yang memiliki nilai sebesar 3,090. Maka hasil perbandingan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (6,065>3,090) atau probabilitas (p) sebesar 0,00<0,05 sehingga Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (R^2). Berdasarkan hasil analisis harga koefisien determinasi X_1, X_2, terhadap Y (r^2_{x12y}) sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prstasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 11,1% sedangkan 88,9,% ditentukan oleh variabel lain

Persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$Y= 0,047X_1 + 0,256X_2 + 56,868$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,047 yang berarti jika nilai Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat 0,047 satuan dengan asumsi X_2 tetap, nilai koefisen regresi X_2 sebesar 0,256 yang berarti jika nilai Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,256 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan tabel 14 diatas menunjukan bahwa r_{hitung} sebesar 0,333 lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,195 sehingga hipotesis ketiga diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Terhadap Variabel Terikat

Besarnya sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel Prediktor	Korelasi Sederhana	Korelasi Parsial	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,214	0,043	9,2%	1,0 %
2	Sikap siswa	0,331	0,262	90,8%	10,1%
Jumlah				100%	11,1%

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa kedua variabel bebas memberikan sumbangan sebesar 11,1% Secara rinci, besarnya sumbangan variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebesar 1,0% dengan Prestasi Belajar Akuntansi, Sikap Siswa 10,1% dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan memperhatikan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat di atas, menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, dan Sikap Siswa saja, namun di luar itu masih ada faktor lain yang mempengaruhinya sebesar 88,9%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pengaruh antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa dengan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,214 dan koefisien determinasi 0,046 yang memilki arti bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 4,6% dan sisanya 95,4% dipengaruhi faktor lain. Uji t yang dilakukan menujukan bahwa t_{hitung} 2,165 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 99 sebesar 1,660 sehingga pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Prestasi Akuntansi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Perpustakaan Sekolah dalam hal ini adalah Perpustakaan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Motivasi Perpustakaan Sekolah adalah salah satu bentuk prasarana sekolah yang berati suatu tempat atau.bangunan untuk melaksanakan program belajar dan mengajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tin Sumarni yang berjudul “Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Kebiasaan Belajar, dan Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi

SMK Negeri 1 Cilacap Tahun Ajaran 2008/2009". Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian relevan tersebut, makin menguatkan penelitian yang dilakukan sekarang. Seorang siswa yang memanfaatan Perpustakaan Sekolah tinggi akan termotivasi untuk maju dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan sehingga mencapai prestasi tertinggi. Motivasi Berprestasi yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin menguatkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Terbuktinya hipotesis pertama tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{r2y} sebesar 0,331 dan koefisien determinasi 0,110 yang memilki arti bahwa terdapat pengaruh positif Sikap Siswa pada Mata Pelajran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 11% dan sisanya 89% dipengaruhi faktor lain. Uji t yang dilakukan menujukan bahwa t_{hitung} 3,472 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 99 sebesar 1,660 sehingga pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis in adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Prestasi Akuntansi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Sikap Siswa dalam hal ini adalah Sikap Siswa merupakan salah satu faktor intern yaitu faktor yang berasal dalam siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Hartati yang berjudul “Pengaruh Sikap Siswa Mengenai Mata Pelajran Akuntansi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara Sikap Siswa dan Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian relevan tersebut, makin menguatkan penelitian yang dilakukan sekarang. Seorang siswa yang memiliki sikap positif tinggi akan termotivasi untuk maju dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan sehingga mencapai prestasi tertinggi.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin menguatkan bahwa Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Terbuktinya hipotesis kedua tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

   Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,333 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,111 yang memilki arti bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 11,1% dan sisanya 88,9% dipengaruhi

faktor lain. Uji F yang dilakukan menujukan bahwa t_{hitung} 6,065 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 2;97 sebesar 3,090 sehingga pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Kecilnya pengaruh yang ditemukan pada penelitian bisa disebabkan oleh banyak hal, misalnya:

1. Unsur variable Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang memang memberikan pengaruh kecil.
2. Sampelnya kurang representatif dan kurang bervariasi sehingga tidak bisa menjelaskan banyak varians.Hal ini karena dalam penelitian dibatasi pada subjek siswa kelas X Paket keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Terdapat variabel moderator yang turut mempengaruhi. hubungan antara variabel Independen (bebas) dengan variabel dependen. Terkadang dipengaruhi oleh beberapa factor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti konsentrasi belajar.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari dua variabel bebas. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 9,2%, Sikap Siswa

memberikan sumbangan relatif sebesar 90,8% terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan sumbangan efektif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebesar 1%, sumbangan efektif Sikap Siswa sebesar 10,1%, terhadap Prestasi Belajar. Variabel Sikap Siswa memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada variabel bebas lainnya, yakni Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sehingga variabel Sikap Siswa harus lebih diperhatikan karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi Belajar.

Hasil ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar adalah berasal dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal meliputi Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,214; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,046; dan t_{hitung} sebesar 2,165 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,660.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar pengantar akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,331; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,110; dan t_{hitung} sebesar 3,472 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,660.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan koefisien korelasi $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,333; koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,111; dan F_{hitung} sebesar 6,065 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,090. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 9,2% untuk variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan 92% untuk variabel Sikap

Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 1% untuk variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan 10,1% untuk variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar.
2. Telah teruji bahwa Sikap Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan semakin baik Sikap Siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa tersebut dan sebaliknya, Sikap Siswa yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk

meningkatkan Sikap positif Siswa ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

Telah teruji bahwa Pemanfaatan Perpustakan Sekolah dan Sikap Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Semakin tinggi Pemanfaatan Perpustakan Sekolah, semakin baik Prestasi Belajar dan semakin tinggi Sikap positif siswa yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pemanfaatan Perpustakan Sekolah dan Sikap Ssiswa agar siswa memiliki Prestasi Belajar yang tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.

2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap pengaruh pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran pengantar akuntansi terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 hanya memberikan sumbangan efektif sebesar 11,1% dan masih 88,9% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
3. Waktu koordinasi dengan pihak sekolah yang memerlukan banyak waktu dikarenakan banyak data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru mata pelajaran
   a) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
   b) Guru menganjurkan rajin membaca
   c) Guru melibatkan buku dari perpustakaan dalam proses pembelajaran
2. Bagi siswa
   a) Menanamkan pada diri bahwa pelajaran akuntansi bukan pelajaran yang sulit
   b) Meningkatkan motivasi membaca buku diperpustakaan
3. Bagi Sekolah
   a) Memperbanyak koleksi buku
   b) Memperbaiki fasilitas Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Aunurrahman. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta Bandung

Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI

_____. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI

Budi Koestoro dan Basrowi. (2006). Manajemen Penelitian Sosial. Bandung: Mandar Maju

Choiruddin Hadhiri Suprapto. (2003). *Jalan Pintas Menjadi Bintang Pelajar*. *Bandung*: Mujahid Press

Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Suatu Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Gramedia Widiasmara Indonesia.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa 'Edisi Keempat*'. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Diana Kurnialita. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY

Dimyati. Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Gerungan. (2000). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco

Hartati Sukirman, Dkk. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. *Yogyakarta*: UNY Press.

Haryono Yusuf. (2006). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE

Ibrahim Bafadal. (1999). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara

Iftihatin Jannah. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Kelas XI IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY

Jamal Ma'mur Asmani. (2009). *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan* Profesional. Yogyakarta: Diva Press

M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Muchlas Samani. (2009). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Komariah, Neneng. (2009). *Laporan Penelitian: Hubungan Pemanfaatan dengan Literasi Informasi Pengguna*. Bandung: UNPAD

PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Purwanto, Heri. (1999). Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan Buku Kedokteran. Jakarta: EGC Jakarta

Saifuddin Azwar. (2010). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

_____. (2011). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Slameto. (2003). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Aneka *Cipta*

_____. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Aneka *Cipta*

Sofyan Syafri Harahap. (2003). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media dan FIP UNY

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi *Aksara*

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

T.Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: UNS Press

Wawan, A dan Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Wiratna Sujarweni. (2007). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Ardana Media

Yusuf, Pawit M. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Lampiran. 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

"**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**"

Nama =

Kelas =

No. Absen =

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, dengan keterangan:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

A. Pernyataan Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Pernyataan Tentang Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah	SS	S	TS	STS
1	Pada awal semester saya meminjam buku paket akuntansi di perpustakaan.				
2	Saya memanfaatkan buku akuntansi dari perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya.				
3	Saya memanfaatkan fasilitas lain (Seperti, wifi dan komputer dengan jaringan internet) untuk mencari referensi materi akuntansi.				
4	Saya meminjamkan buku dari perpustakaan sekolah sewaktu ada tugas akuntansi dari guru.				
5	Saya malas meminjam buku akuntansi dari perpustakaan				
6	Untuk persiapan menghadapi ulangan akuntansi saya meminjam buku dari perpustakan sekolah.				
7	Saya membaca buku yang menjadi referensi mata pelajaran akuntansi di perpustakaan sekolah.				
8	Saya membaca buku pinjaman dari perpustakaan sekolah ketika mengikuti pelajaran akuntansi di kelas.				
9	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika				

No	Pernyataan Tentang Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah	SS	S	TS	STS
	akan menghadapi ulangan akuntansi.				
10	Saya membaca di rumah buku akuntansi yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah.				
11	Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku-buku Akuntansi dari perpustakaan sekolah.				
12	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku akuntansi yang saya baca di perpustakaan.				
13	Saya menghafal hal-hal yang penting dari buku akuntansi yang saya baca di perpustakaan sekolah.				
14	Saya mencatat hal- hal yang belum saya pahami dari buku akuntansi pinjaman dari perpustakaan sekolah untuk ditanyakan kepada guru atau teman yang lebih mengerti akuntansi.				
15	Saya tidak mempunyai waktu untuk berkunjung ke perpustakaan.				
16	Setidaknya seminggu sekali saya menyempatkan untk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
17	Setiap hari sekolah saya malas berkunjung ke perpustakaan				
18	Setiap jam kosong saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
19	Pada saat akan menghadapi ulangan Akuntansi saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
20	Pada saat istirahat sekolah, saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
21	Waktu- waktu setelah ulangan umum saya memfaatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
22	Pada awal semester saya membaca referensi/buku rujukan untuk mempelajari materi baru pada pelajaran akuntansi.				

B. Angket Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

No	Pernyataan Tentang Sikap Pada Mata Pelajaran Akuntansi	SS	S	TS	STS
1	Akuntansi merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat				
2	Saya segera bertanya kepada guru bila ada yang belum jelas				
3	Saya mengulangi kembali pelajaran akuntansi yang telah diajarkan guru di sekolah				
4	Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit				

No	Pernyataan Tentang Sikap Pada Mata Pelajaran Akuntansi	SS	S	TS	STS
5	Saya bertanya pada teman bila ada tugas yang belum jelas				
6	Saya akan menggunakan jam pelajaran yang kosong untuk belajar akuntansi				
7	Saya senang bila jam akuntansi ditambah				
8	Saya memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru				
No	Pernyataan Tentang Sikap Pada Mata Pelajaran Akuntansi				
9	Saya senang belajar akuntansi				
10	Saya merasa senang bila jam pelajaran akuntansi kosong				
11	Saya merasa malas mengikuti pelajaran akuntansi				
12	Saya merasa bahwa akuntansi adalah pelajaran yang paling membosankan				
13	Saya membuat ringkasan materi untuk mempermudah dalam belajar				
14	Saya mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru				
15	Jika guru memberikan tugas, saya akan segera mengerjakanya				
16	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
17	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman				
18	Saya segera mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru				
19	Saya tetap berada di dalam kelas bila guru sedang keluar kelas.				
20	Saya tidak pernah membolos pelajaran akuntansi				
21	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena susah				
22	Saya belajar akuntansi setiap hari.				
23	Sebelum pelajaran dimulai saya mempersiapkan diri dengan belajar terlebih dahulu				

LAMPIRAN 2.

DATA DAN HASIL UJICOBA INSTRUMEN

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	ST
1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	74
2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	75
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	70
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	75
5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	67
6	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	71
7	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
8	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	75
9	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	65
10	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	69
11	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	59
13	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	77
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
15	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	62
16	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	73
17	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	74
18	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	76
19	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	71
20	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	63
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
23	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66

24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	62
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
27	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	66
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
	101	98	94	86	95	92	86	88	80	91	74	88	87	89	93	88	97	81	81	77	81	84	

Uji Coba Penelitian Sikap

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	ST
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	76
2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	76
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	73
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	74
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	69
6	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
7	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	80
1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78
2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	65
3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	65
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	76
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78
7	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	66
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	74
2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	74
3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	78
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	79
5	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	83
6	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	73

7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
6	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	65
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
	102	91	87	78	96	73	76	91	90	80	94	90	87	94	88	90	91	88	89	99	86	68	83	

C.UJI VALIDITAS INSTRUMEN DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas variabel Pemanfaataan Perpustakaan

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	22

	Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel n-2 (28-2=26)	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Pernyataan 1	66.8214	30.078	.462	.323	.850	Valid
Pernyataan 2	66.9286	30.365	.396	.323	.852	Valid
Pernyataan 3	67.0714	31.254	.174	.323	.862	Gugur
Pernyataan 4	66.8929	29.655	.456	.323	.850	Valid
Pernyataan 5	67.0357	29.665	.542	.323	.847	Valid
Pernyataan 6	67.2857	29.026	.545	.323	.846	Valid
Pernyataan 7	67.0000	31.037	.277	.323	.856	Gugur
Pernyataan 8	67.2857	29.619	.447	.323	.850	Valid
Pernyataan 9	67.5357	30.776	.411	.323	.852	Valid
Pernyataan 10	67.1786	30.300	.484	.323	.849	Valid

	Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel n-2 (28-2=26)	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Pernyataan 11	67.7857	31.804	.116	.323	.863	Gugur
Pernyataan 12	67.2857	29.026	.545	.323	.846	Valid
Pernyataan 13	67.3214	29.782	.443	.323	.850	Valid
Pernyataan 14	67.2500	29.231	.559	.323	.846	Valid
Pernyataan 15	67.1071	30.396	.424	.323	.851	Valid
Pernyataan 16	67.0714	30.143	.460	.323	.850	Valid
Pernyataan 17	66.9643	28.925	.579	.323	.845	Valid
Pernyataan 18	67.5357	30.628	.358	.323	.853	Valid
Pernyataan 19	67.5357	30.776	.411	.323	.852	Valid
Pernyataan 20	67.6786	30.893	.359	.323	.853	Valid
Pernyataan 21	67.2500	29.231	.559	.323	.846	Valid
Pernyataan 22	67.1786	30.300	.484	.323	.849	Valid

2. **Uji Validitas variabel Sikap Siswa**

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	23

	Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel n-2 (28-2=26)	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Pernyataan 1	68.7500	37.009	.410	.323	.883	Valid
Pernyataan 2	69.0000	35.926	.375	.323	.886	Valid
Pernyataan 3	68.9286	37.995	.367	.323	.884	Valid
Pernyataan 4	68.9643	36.110	.570	.323	.879	Valid

	Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel n-2 (28-2=26)	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Pernyataan 5	69.0000	35.407	.440	.323	.884	Valid
Pernyataan 6	68.9643	33.888	.673	.323	.875	Valid
Pernyataan 7	68.8929	35.507	.418	.323	.885	Valid
Pernyataan 8	68.7857	35.952	.637	.323	.878	Valid
Pernyataan 9	68.8214	36.522	.558	.323	.880	Valid
Pernyataan 10	69.1786	34.522	.669	.323	.875	Valid
Pernyataan 11	68.6786	35.189	.706	.323	.875	Valid
Pernyataan 12	68.8214	35.115	.606	.323	.877	Valid
Pernyataan 13	68.9286	38.069	.347	.323	.885	Valid
Pernyataan 14	68.6786	35.411	.666	.323	.876	Valid
Pernyataan 15	68.8929	37.729	.380	.323	.884	Valid
Pernyataan 16	68.8214	36.745	.513	.323	.881	Valid
Pernyataan 17	68.7857	36.545	.521	.323	.880	Valid
Pernyataan 18	68.8929	37.062	.413	.323	.883	Valid
Pernyataan 19	68.8571	37.905	.194	.323	.889	Gugur
Pernyataan 20	68.5000	35.963	.541	.323	.880	Valid
Pernyataan 21	68.9643	36.110	.570	.323	.879	Valid
Pernyataan 22	69.6071	39.062	.032	.323	.893	Gugur
Pernyataan 23	69.0714	36.143	.510	.323	.880	Valid

LAMPIRAN 3.

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

"**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**"

Nama =

Kelas =

No. Absen =

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, dengan keterangan:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

A. Pernyataan Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Pernyataan Tentang Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah	SS	S	TS	STS
1	Pada awal semester saya meminjam buku paket akuntansi di perpustakaan.				
2	Saya memanfaatkan buku akuntansi dari perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya.				
3	Saya meminjamkan buku dari perpustakaan sekolah sewaktu ada tugas akuntansi dari guru.				
4	Saya malas meminjam buku akuntansi dari perpustakaan				
5	Untuk persiapan menghadapi ulangan akuntansi saya meminjam buku dari perpustakan sekolah.				
6	Saya membaca buku pinjaman dari perpustakaan sekolah ketika mengikuti pelajaran akuntansi di kelas.				
7	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika akan menghadapi ulangan akuntansi.				
8	Saya membaca di rumah buku akuntansi yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah.				
9	Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku akuntansi yang saya baca di perpustakaan.				
10	Saya menghafal hal-hal yang penting dari buku akuntansi yang saya baca di perpustakaan sekolah.				

No	Pernyataan Tentang Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah	SS	S	TS	STS
11	Saya mencatat hal- hal yang belum saya pahami dari buku akuntansi pinjaman dari perpustakaan sekolah untuk ditanyakan kepada guru atau teman yang lebih mengerti akuntansi.				
12	Saya tidak mempunyai waktu untuk berkunjung ke perpustakaan.				
13	Setidaknya seminggu sekali saya menyempatkan untk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
14	Setiap hari sekolah saya malas berkunjung ke perpustakaan				
15	Setiap jam kosong saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
16	Pada saat akan menghadapi ulangan Akuntansi saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
17	Pada saat istirahat sekolah, saya berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
18	Waktu- waktu setelah ulangan umum saya memfaatkan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
19	Pada awal semester saya membaca referensi/buku rujukan untuk mempelajari materi baru pada pelajaran akuntansi.				

B. Angket Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

No	Pernyataan Tentang Sikap Pada Mata Pelajaran Akuntansi	SS	S	TS	STS
1	Akuntansi merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat				
2	Saya segera bertanya kepada guru bila ada yang belum jelas				
3	Saya mengulangi kembali pelajaran akuntansi yang telah diajarkan guru di sekolah				
4	Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit				
5	Saya bertanya pada teman bila ada tugas yang belum jelas				
6	Saya akan menggunakan jam pelajaran yang kosong untuk belajar akuntansi				
7	Saya senang bila jam akuntansi ditambah				
8	Saya memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru				
9	Saya senang belajar akuntansi				
10	Saya merasa senang bila jam pelajaran akuntansi				

No	Pernyataan Tentang Sikap Pada Mata Pelajaran Akuntansi	SS	S	TS	STS
	kosong				
11	Saya merasa malas mengikuti pelajaran akuntansi				
12	Saya merasa bahwa akuntansi adalah pelajaran yang paling membosankan				
13	Saya membuat ringkasan materi untuk mempermudah dalam belajar				
14	Saya mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru				
15	Jika guru memberikan tugas, saya akan segera mengerjakanya				
16	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
17	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman				
18	Saya segera mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru				
19	Saya tidak pernah membolos pelajaran akuntansi				
20	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena susah				
21	Sebelum pelajaran dimulai saya mempersiapkan diri dengan belajar terlebih dahulu				

LAMPIRAN 4.

DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. TABULASI DATA

1. VARIABEL PEMANFAATAN FASILITA PERPUSTAKAAN SEKOLAH

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	ST
1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	72
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	70
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	70
5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
6	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	65
7	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	62
8	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	59
9	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	64
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55
11	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	57
12	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
13	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	64
14	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	51
15	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	63
16	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	68
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	60
18	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	63
19	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	67
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	70
21	3	3	1	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61

22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	52
23	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	63
24	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	68
25	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	57
26	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	66
27	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	48
28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	68
29	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62
30	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	55
31	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
32	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
33	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	55
36	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	62
37	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	51
38	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	56
39	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	55
40	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	64
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	52
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	54
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	69
44	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	58
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	52
46	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	49

47	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	59
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	54
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	62
50	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	54
51	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	60
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58
53	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	61
54	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	60
55	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	66
56	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	66
57	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	63
58	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	58
59	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	62
60	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	65
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	59
62	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
63	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	64
64	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
65	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	66
66	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	67
67	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	67
68	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	59
69	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	61
70	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	63
71	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	58

72	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	62
73	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
74	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	60
75	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	63
76	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	55
77	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	59
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	55
84	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
85	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	55
86	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
87	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	58
88	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62
89	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	62
90	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	60
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
92	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	53
93	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	54
95	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	54
96	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	62

97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	54
98	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
99	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	60
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
	349	336	317	326	335	300	275	320	323	302	318	333	318	347	294	302	272	299	310	5976

2. VARIABELSIKAP SISWA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah
1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	79
3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	60
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	78
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
6	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	68
7	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67
9	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	73
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
11	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	67
12	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	69
13	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	78
14	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	58
15	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	69
16	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	71
17	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
18	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	68
19	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	71
20	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	68
21	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
22	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	64

23	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	69
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	81
25	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	65
26	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	78
27	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
28	4	3	3	1	4	3	1	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	63
29	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	68
30	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	62
31	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
32	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
33	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
34	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
35	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	59
36	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	64
37	4	2	3	3	4	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	57
38	4	3	3	1	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	63
39	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	58
40	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	61
41	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	59
43	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
44	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	68
45	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	50
46	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	59
47	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	69

48	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	56
49	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
50	4	2	3	1	4	2	1	3	3	1	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	52
51	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	66
52	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	57
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61
54	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	62
55	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	72
56	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	58
57	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	65
58	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	65
59	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
60	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	71
61	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	67
62	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
63	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	69
64	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	62
65	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
66	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67
67	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	71
68	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	65
69	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
70	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	64
71	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
72	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	68

73	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	58
74	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	60
75	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
76	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	62
77	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
78	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
79	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
80	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
81	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
82	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
83	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
84	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	73
85	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70
86	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
87	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
88	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
89	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	76
90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
91	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
92	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59
93	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	57
94	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
95	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
96	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67
97	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65

98	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
99	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
100	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
	357	314	314	251	341	260	276	333	317	284	322	320	313	326	310	317	305	307	346	301	287	6501

B. DATA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI

NO	DAFTAR NILAI								PEMBULATAN
	UH1	UH2	UTS	UH3	UH4	UAS	TUGAS	RATA-RATA	
1	79	78	79	93	94	80	85	83.94387755	84
2	69	78	69	93	94	80	85	81.08673469	81
3	76	78	76	93	94	78	84	82.58673469	83
4	76	78	76	93	94	88	88	84.58673469	85
5	72	78	72	93	94	88	86	83.15816327	83
6	76	78	76	93	94	85	87	84.08673469	84
7	79	78	79	93	94	83	89	84.87244898	85
8	72	78	72	93	94	83	87	82.58673469	83
9	69	78	69	93	94	68	83	79.01530612	79
10	65	78	65	93	94	80	85	79.94387755	80
11	79	78	79	93	94	70	86	82.65816327	83
12	79	78	79	93	94	88	90	85.72959184	86
13	79	78	79	93	94	83	89	84.87244898	85
14	76	78	79	93	94	83	87	84.15816327	84
15	76	78	79	93	94	63	88	81.44387755	81
16	76	78	79	93	94	90	89	85.51530612	86
17	72	78	72	93	94	83	85	82.30102041	82
18	76	78	76	93	94	93	89	85.44387755	85
19	76	78	76	93	94	60	84	80.08673469	80
20	61	78	51	93	94	68	80	74.87244898	75
21	65	78	65	93	94	78	85	79.58673469	80
22	69	78	69	93	94	85	87	82.08673469	82
23	61	78	61	93	94	83	84	79.01530612	79
24	72	78	72	93	94	75	84	81.08673469	81
25	72	78	72	93	94	88	86	83.15816327	83
26	65	66	65	100	86	80	87	78.3877551	78
27	51	61	51	100	81	70	86	71.42176871	71
28	69	69	69	93	67	70	83	74.21768707	74
29	79	61	79	71	67	70	85	73.15646259	73
30	60	61	60	64	67	60	86	65.42176871	65
31	76	61	76	93	81	70	85	77.40136054	77
32	67	61	67	89	67	78	87	73.63605442	74
33	72	72	72	100	88	70	89	80.44217687	80

NO	DAFTAR NILAI							RATA-RATA	PEMBULATAN
	UH1	UH2	UTS	UH3	UH4	UAS	TUGAS		
34	61	61	58	93	67	80	89	72.6462585	73
35	79	61	79	100	95	55	84	79.03401361	79
36	72	61	72	93	62	73	86	74.03741497	74
37	79	61	79	100	88	70	87	80.58503401	81
38	67	61	67	93	67	58	90	71.71768707	72
39	79	61	79	100	95	48	87	78.39115646	78
40	61	61	51	79	67	65	88	67.31972789	67
41	72	61	72	100	95	65	82	78.17687075	78
42	79	64	79	100	88	63	81	79.08503401	79
43	65	61	65	71	62	65	85	67.76190476	68
44	69	61	69	93	81	70	88	75.82993197	76
45	61	61	49	100	67	65	87	69.95238095	70
46	79	61	79	100	79	78	86	80.15306122	80
47	65	61	65	100	86	80	86	77.53061224	78
48	69	61	69	100	69	78	86	75.93537415	76
49	76	61	76	100	62	73	86	76.20068027	76
50	58	61	49	100	69	65	89	70.14965986	70
51	70	70	61	85	76	93	88	77.47226583	77
52	73	74	67	69	67	78	84	73.1043956	73
53	83	64	78	77	71	63	80	73.69309262	74
54	73	62	61	69	67	73	85	69.96153846	70
55	73	70	58	77	71	78	84	72.97880691	73
56	73	82	69	77	76	65	86	75.4447933	75
57	73	74	61	77	71	78	85	74.12166405	74
58	80	68	65	85	67	68	85	73.82600733	74
59	70	62	65	92	86	80	86	77.288854	77
60	77	70	61	77	76	73	86	74.23050759	74
61	70	66	72	77	67	73	88	73.2032967	73
62	77	70	61	77	67	80	86	73.94139194	74
63	73	74	61	77	71	68	86	72.83594976	73
64	77	74	61	77	71	83	83	75.12166405	75
65	60	78	61	77	76	65	80	71.01622187	71
66	80	70	58	77	67	80	80	73.08424908	73
67	87	76	67	92	67	78	83	78.54395604	79
68	70	62	58	69	71	70	85	69.37990581	69
69	73	72	51	77	67	78	84	71.58424908	72
70	83	66	65	85	76	75	83	76.11512297	76

NO	DAFTAR NILAI								PEMBULATAN
	UH1	UH2	UTS	UH3	UH4	UAS	TUGAS	RATA-RATA	
71	80	70	72	77	71	93	83	77.97880691	78
72	80	74	65	92	67	75	85	76.85347985	77
73	83	62	54	69	67	70	85	69.98534799	70
74	83	70	61	77	67	70	83	72.94139194	73
75	73	74	65	85	76	50	85	72.5436944	73
76	80	66	76	85	81	70	85	77.5096808	78
77	70	82	60	85	90	65	85	76.72736787	77
78	80	62	64	92	57	43	83	68.70722135	69
79	70	70	69	77	67	65	87	72.08424908	72
80	83	74	61	77	57	68	87	72.36656201	72
81	73	74	70	92	76	65	83	76.21402407	76
82	70	74	49	69	62	65	87	68.01936159	68
83	83	70	69	85	71	88	88	79.07770801	79
84	80	78	58	62	71	75	84	72.566719	73
85	77	86	65	85	67	78	84	77.25457875	77
86	57	74	58	92	48	58	83	67.06096285	67
87	73	82	65	92	90	73	80	79.32626897	79
88	70	70	47	69	62	60	91	67.01936159	67
89	63	82	51	92	62	78	88	73.67320774	74
90	77	78	72	92	76	65	84	77.78545264	78
91	57	82	58	92	90	65	83	75.39769754	75
92	73	70	60	85	71	58	84	71.50627943	72
93	70	66	60	92	86	58	83	73.50313972	74
94	83	74	69	77	67	80	84	76.22710623	76
95	77	74	72	85	67	73	82	75.54029304	76
96	73	74	54	92	57	68	80	71.13579278	71
97	87	78	65	92	81	90	82	82.18001047	82
98	83	82	69	92	71	75	83	79.39089482	79
99	63	82	69	100	67	58	86	74.88095238	75
100	73	82	72	69	76	65	85	74.63160649	75

KETERANGAN DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI	
UH1	Pengertian Dasar Akuntansi
UH2	Bukti Transaksi
UH3	Jurnal Umum
UH4	Buku Besar

KETERANGAN DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI	
TUGAS	Tugas Semester Ganjil
UTS	Ulangan Tengah Semester Ganjil
UAS	Ulangan Akhir Semester Ganjil

C. DISTRIBUSI FREKUENSI

Frequencies

Statistics

		Pemanfaatan Perpustakaan	Sikap Siswa	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		59.7600	65.1500	76.3400
Median		59.0000	65.0000	76.0000
Mode		58.00	62.00[a]	73.00[a]
Std. Deviation		5.01738	5.82814	4.89118
Variance		25.174	33.967	23.924
Skewness		.172	.409	.031
Std. Error of Skewness		.241	.241	.241
Range		24.00	31.00	21.00
Minimum		48.00	50.00	65.00
Maximum		72.00	81.00	86.00
Sum		5976.00	6515.00	7634.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Pemanfaatan Perpustakaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	1.0	1.0	1.0
	49	1	1.0	1.0	2.0
	51	2	2.0	2.0	4.0
	52	3	3.0	3.0	7.0
	53	1	1.0	1.0	8.0
	54	7	7.0	7.0	15.0

Pemanfaatan Perpustakaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	55	8	8.0	8.0	23.0
	56	2	2.0	2.0	25.0
	57	8	8.0	8.0	33.0
	58	10	10.0	10.0	43.0
	59	8	8.0	8.0	51.0
	60	7	7.0	7.0	58.0
	61	5	5.0	5.0	63.0
	62	9	9.0	9.0	72.0
	63	7	7.0	7.0	79.0
	64	4	4.0	4.0	83.0
	65	2	2.0	2.0	85.0
	66	4	4.0	4.0	89.0
	67	3	3.0	3.0	92.0
	68	3	3.0	3.0	95.0
	69	1	1.0	1.0	96.0
	70	3	3.0	3.0	99.0
	72	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sikap Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	1.0	1.0	1.0
	52	1	1.0	1.0	2.0
	56	1	1.0	1.0	3.0
	57	2	2.0	2.0	5.0
	58	5	5.0	5.0	10.0
	59	5	5.0	5.0	15.0
	60	8	8.0	8.0	23.0
	61	2	2.0	2.0	25.0
	62	12	12.0	12.0	37.0
	63	3	3.0	3.0	40.0
	64	9	9.0	9.0	49.0

Sikap Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	65	12	12.0	12.0	61.0
	66	2	2.0	2.0	63.0
	67	5	5.0	5.0	68.0
	68	7	7.0	7.0	75.0
	69	5	5.0	5.0	80.0
	70	1	1.0	1.0	81.0
	71	6	6.0	6.0	87.0
	72	1	1.0	1.0	88.0
	73	5	5.0	5.0	93.0
	76	2	2.0	2.0	95.0
	78	3	3.0	3.0	98.0
	79	1	1.0	1.0	99.0
	81	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	1.0	1.0	1.0
	67	3	3.0	3.0	4.0
	68	2	2.0	2.0	6.0
	69	2	2.0	2.0	8.0
	70	4	4.0	4.0	12.0
	71	3	3.0	3.0	15.0
	72	5	5.0	5.0	20.0
	73	10	10.0	10.0	30.0
	74	10	10.0	10.0	40.0
	75	6	6.0	6.0	46.0
	76	7	7.0	7.0	53.0
	77	6	6.0	6.0	59.0
	78	7	7.0	7.0	66.0
	79	8	8.0	8.0	74.0
	80	5	5.0	5.0	79.0
	81	4	4.0	4.0	83.0
	82	3	3.0	3.0	86.0
	83	5	5.0	5.0	91.0
	84	3	3.0	3.0	94.0
	85	4	4.0	4.0	98.0
	86	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

1. Perhitungan Mean ideal (Mi), Standar Deviasi ideal (SDi) dan Kategorisasi Kecenderungan Nilai

a. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Jumlah Butir	= 19	*Mi*	= ½ (skor tertinggi + skor terendah
Penskoran	= 1 - 4		= ½ (76+19) = 47,5
$X_{min\ i}$	= 19 x 1 = 19	*Sdi*	= 1/6 (skor tertinggi – skor terendah
$X_{max\ i}$	= 19 x 4 = 76		= 1/6 (76 – 19) = 9,5
		1 Sdi	= 1 x 9,5 = 9,5

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor	Frekuensi
1	Tinggi	*Mi + 1SDi ≤ X*	*57≤ X*	57 - 76	75
2	Sedang	*(Mi–1 SDi) ≤X< (Mi+1SDi)*	*38≤ X<57*	38 – 56	25
3	Rendah	< Mi – 1 SDi	*<38*	19 - 37	0

b. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Jumlah Butir	= 21	*Mi*	= ½ (skor tertinggi + skor terendah
Penskoran	= 1 – 4		= ½ (84+21) = 52,5
$X_{min\ i}$	= 21 x 1 = 21	*Sdi*	= 1/6 (skor tertinggi – skor terendah
$X_{max\ i}$	= 21 x 4 = 84		= 1/6 (84 – 21) = 10.5
		1 Sdi	= 1 x 10.5 = 10,5

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor	Frekuensi
1	Tinggi	*Mi + 1SDi ≤ X*	*63≤ X*	63 - 84	63
2	Sedang	*(Mi–1 SDi) ≤X< (Mi+1SDi)*	*42≤ X < 63*	38 – 61	37
3	Rendah	< Mi – 1 SDi	*<42*	21 - 37	0

c. Prestasi Belajar Siswa

Tabel identifikasi kategori Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	<67	1	1%	Tidak Tuntas
2	≥67	99	99%	Tuntas
	Total	100	100%	

LAMPIRAN 5.

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan Perpustakaan	Sikap Siswa	Prestasi Belajar Akuntansi
N		100	100	100
Normal Parameters[a]	Mean	59.7600	65.1500	76.3400
	Std. Deviation	5.01738	5.82814	4.89118
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.120	.084
	Positive	.070	.120	.084
	Negative	-.045	-.060	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.702	1.203	.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.708	.111	.483

a. Test distribution is Normal.

B. Uji Linearitas dan Regresi Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan Perpustakaan[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214[a]	.046	.036	4.80252

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.147	1	108.147	4.689	.033[a]
	Residual	2260.293	98	23.064		
	Total	2368.440	99			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.891	5.769		11.075	.000
Pemanfaatan Perpustakaan	.208	.096	.214	2.165	.033

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Pemanfaatan Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	774.177	22	35.190	1.700	.047
		Linearity	108.147	1	108.147	5.223	.025
		Deviation from Linearity	666.030	21	31.716	1.532	.091
	Within Groups		1594.263	77	20.705		
	Total		2368.440	99			

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Siswa[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Siswa[a]	.	Enter

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331[a]	.110	.100	4.63910

a. Predictors: (Constant), Sikap Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.362	1	259.362	12.051	.001[a]
	Residual	2109.078	98	21.521		
	Total	2368.440	99			

a. Predictors: (Constant), Sikap Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.247	5.233		11.132	.000
	Sikap Siswa	.278	.080	.331	3.472	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi *	Between Groups	(Combined)	736.637	23	32.028	1.492	.100
		Linearity	259.362	1	259.362	12.080	.001

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Siswa		Deviation from Linearity	477.275	22	21.694	1.010	.463
	Within Groups		1631.803	76	21.471		
	Total		2368.440	99			

C. Korelasi

Correlations

Correlations				
		Pemanfaatan Perpustakaan	Sikap Siswa	Prestasi Belajar Akuntansi
Pemanfaatan Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.543**	.214*
	Sig. (2-tailed)		.000	.033
	N	100	100	100
Sikap Siswa	Pearson Correlation	.543**	1	.331**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001
	N	100	100	100
Prestasi Belajar Akuntansi	Pearson Correlation	.214*	.331**	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	
	N	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

D. Regresi Ganda

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Siswa, Pemanfaatan Perpustakaan[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333[a]	.111	.093	4.65864	1.436

a. Predictors: (Constant), Sikap Siswa, Pemanfaatan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.253	2	131.626	6.065	.003[a]
	Residual	2105.187	97	21.703		
	Total	2368.440	99			

a. Predictors: (Constant), Sikap Siswa, Pemanfaatan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	56.868	6.182		9.199	.000					
Pemanfaatan Perpustakaan	.047	.111	.048	.423	.673	.214	.043	.041	.705	1.418
Sikap Siswa	.256	.096	.305	2.673	.009	.331	.262	.256	.705	1.418

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pemanfaatan Perpustakaan	Sikap Siswa
1	1	2.993	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	27.556	.78	.00	.64
	3	.003	30.312	.22	1.00	.35

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	72.1006	80.7810	76.3400	1.63068	100
Residual	-1.15494E1	9.90061	.00000	4.61135	100
Std. Predicted Value	-2.600	2.723	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.479	2.125	.000	.990	100

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

LAMPIRAN 6.

SUMBANGAN RELATIF (SR) dan SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Pemanfaatan	Sikap	Prestasi	x1y	x2y
1	72	73	84	6048	6132
2	70	73	81	5670	5913
3	59	60	83	4897	4980
4	70	78	85	5950	6630
5	61	65	83	5063	5395
6	65	68	84	5460	5712
7	62	65	85	5270	5525
8	59	67	83	4897	5561
9	64	73	79	5056	5767
10	60	62	80	4800	4960
11	57	67	83	4731	5561
12	63	69	86	5418	5934
13	64	78	85	5440	6630
14	51	58	84	4284	4872
15	63	69	81	5103	5589
16	68	71	86	5848	6106
17	55	73	82	4510	5986
18	63	68	85	5355	5780
19	67	71	80	5360	5680
20	52	68	75	3900	5100
21	61	68	80	4880	5440
22	70	64	82	5740	5248
23	63	69	79	4977	5451
24	68	81	81	5508	6561
25	57	65	83	4731	5395
26	60	78	78	4680	6084
27	48	60	71	3408	4260
28	68	63	74	5032	4662
29	66	68	73	4818	4964
30	55	62	65	3575	4030
31	62	60	77	4774	4620
32	57	60	74	4218	4440
33	57	66	80	4560	5280
34	59	64	73	4307	4672
35	55	59	79	4345	4661
36	62	64	74	4588	4736
37	51	71	81	4131	5751
38	56	63	72	4032	4536

No	Pemanfaatan	Sikap	Prestasi	x1y	x2y
39	55	71	78	4290	5538
40	52	61	67	3484	4087
41	64	60	78	4992	4680
42	54	59	79	4266	4661
43	69	76	68	4692	5168
44	58	68	76	4408	5168
45	52	50	70	3640	3500
46	49	59	80	3920	4720
47	59	69	78	4602	5382
48	54	56	76	4104	4256
49	62	65	76	4712	4940
50	54	52	70	3780	3640
51	60	66	77	4620	5082
52	58	57	73	4234	4161
53	61	61	74	4514	4514
54	60	62	70	4200	4340
55	66	72	73	4818	5256
56	66	58	75	4950	4350
57	63	65	74	4662	4810
58	58	65	74	4292	4810
59	62	65	77	4774	5005
60	65	71	74	4810	5254
61	59	67	73	4307	4891
62	57	65	74	4218	4810
63	64	69	73	4672	5037
64	59	62	75	4425	4650
65	66	79	71	4686	5609
66	67	67	73	4891	4891
67	67	71	79	5293	5609
68	59	65	69	4071	4485
69	61	63	72	4392	4536
70	63	64	76	4788	4864
71	58	65	78	4524	5070
72	62	68	77	4774	5236
73	61	58	70	4270	4060
74	60	60	73	4380	4380
75	63	60	73	4599	4380
76	55	62	78	4290	4836
77	58	58	77	4466	4466
78	56	60	69	3864	4140

No	Pemanfaatan	Sikap	Prestasi	x1y	x2y
79	57	62	72	4104	4464
80	57	62	72	4104	4464
81	55	62	76	4180	4712
82	59	64	68	4012	4352
83	55	62	79	4345	4898
84	58	73	73	4234	5329
85	55	70	77	4235	5390
86	54	58	67	3618	3886
87	58	62	79	4582	4898
88	62	65	67	4154	4355
89	62	76	74	4588	5624
90	60	64	78	4680	4992
91	58	62	75	4350	4650
92	53	59	72	3816	4248
93	58	57	74	4292	4218
94	54	64	76	4104	4864
95	54	59	76	4104	4484
96	62	67	71	4402	4757
97	54	65	82	4428	5330
98	58	62	79	4582	4898
99	60	64	75	4500	4800
100	57	64	75	4275	4800
	5976	6515	7634	456727	498289

Persiapan perhitungan

$\Sigma X_1 = 5976$ $\Sigma X_1 Y = 456727$

$\Sigma X_2 = 6515$ $\Sigma X_2 Y = 498289$

$Y = 7634$ $N = 100$

Persamaan garis regresi:

$\hat{Y} = 56{,}868 + 0{,}047X_1 + 0{,}256X_2$

$b_1 = 0{,}047$

$b_2 = 0{,}256$

$$\Sigma x_1 y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x_1 y = 456727 - \frac{(5976)(7634)}{100}$$

$\Sigma x_1 y = 519{,}16$

$$\Sigma x_2 y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x_2 y = 498289 - \frac{(6515)(7634)}{100}$$

$\Sigma x_2 y = 933{,}9$

JK Regresi = 263,253
JK Total = 2368,440

$$SR = \frac{bn.\Sigma x_n y}{JK(Reg)} \times 100\%$$

$$SE = \frac{bn.\Sigma x_n y}{JK(Tot)} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas garis regresi} = \frac{JK(Reg)}{JK(Tot)} \times 100\%$$

A. Prediktor pemanfaatan perpustakaan sekolah

$$SR = \frac{b_1.\Sigma x_1 y}{JK(Reg)} \times 100\%$$

$$SR = \frac{(0{,}047)(519{,}16)}{263{,}253} \times 100\%$$

SR = 9,2 %

$$SE = \frac{b_1.\Sigma x_1 y}{JK(Tot)} \times 100\%$$

$$SE = \frac{(0{,}047)(519{,}16)}{2368{,}440} \times 100\%$$

SE = 1,0 %

B. Prediktor sikap siswa

$$SR = \frac{b_2.\Sigma x_2 y}{JK(Reg)} \times 100\%$$

$$SR = \frac{(0,256)(933,9)}{263,253} \times 100\%$$

SR = 90,8%

$$SE = \frac{b_2.\Sigma x_2 y}{JK(Tot)} \times 100\%$$

$$SE = \frac{(0,256)(933,9)}{2368,440} \times 100\%$$

SE = 10,1%

$$\text{Efektivitas garis regresi} = \frac{JK(Reg)}{JK(Tot)} \times 100\%$$

$$= \frac{263,253}{2368,440} \times 100\%$$

$$= 11,1\%$$

LAMPIRAN 7.

SURAT IJIN PENELITIAN

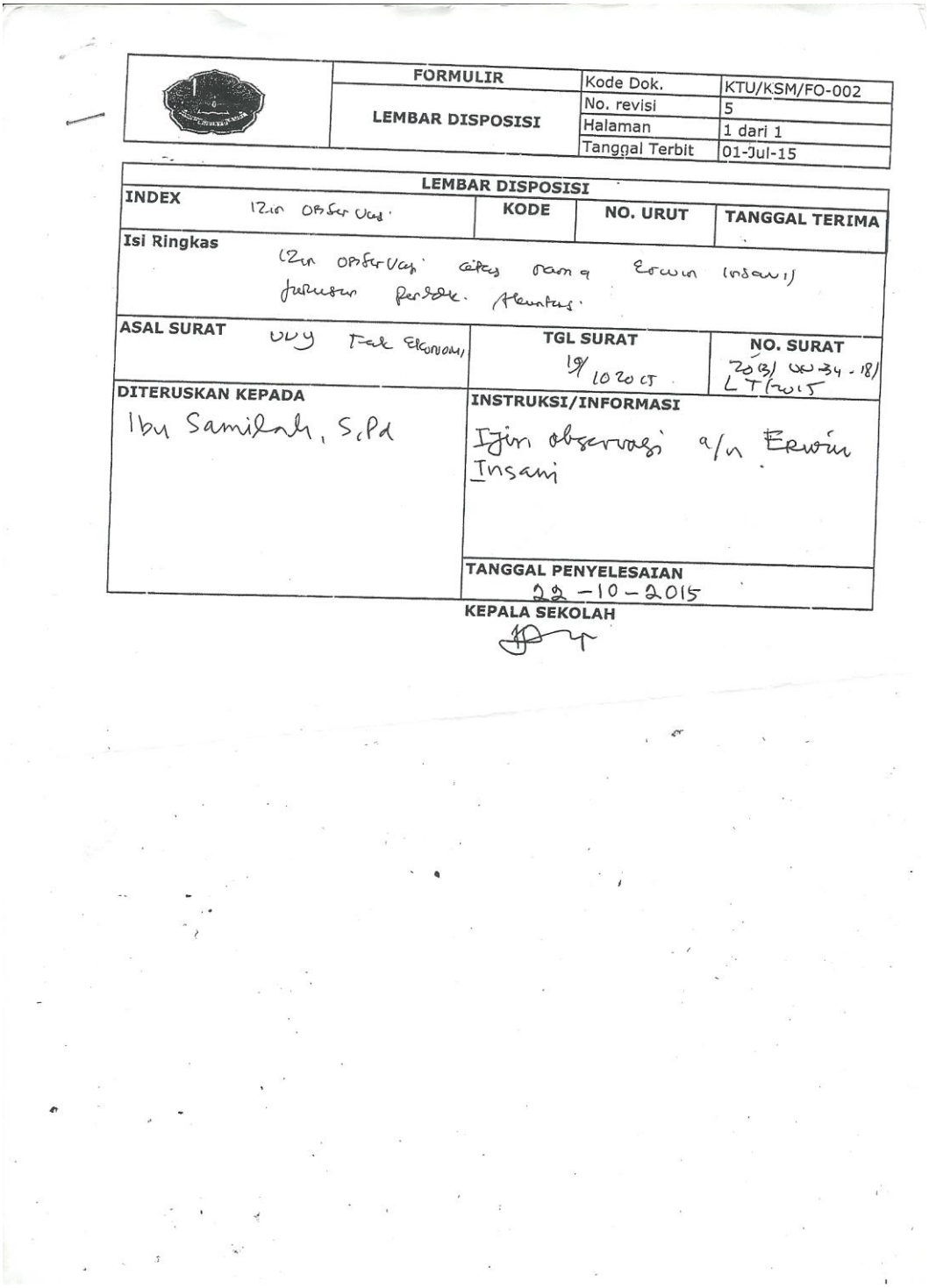

	FORMULIR	Kode Dok.	KTU/KSM/FO-002
	LEMBAR DISPOSISI	No. revisi	5
		Halaman	1 dari 1
		Tanggal Terbit	01-Jul-15

LEMBAR DISPOSISI

INDEX: Izin Observasi	KODE	NO. URUT	TANGGAL TERIMA
Isi Ringkas: Izin Observasi atas nama Erwin Insani jurusan Pendidikan Akuntansi.			
ASAL SURAT: UNY Fak Ekonomi	TGL SURAT: 19/10 2015	NO. SURAT: 2013/UN34.18/LT/2015	
DITERUSKAN KEPADA: Ibu Samilah, S.Pd	INSTRUKSI/INFORMASI: Ijin observasi a/n Erwin Insani		
	TANGGAL PENYELESAIAN: 22-10-2015		

KEPALA SEKOLAH

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0144 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY — Nomor : 070/REG/V/269/1/2016
Tanggal : 14 Januari 2016 — Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**ERWIN INSANI**
P. T / Alamat	:	**FAKULTAS EKONOMI UNY KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP	:	**3402044207940001**
Nomor Telp./HP	:	**085729883880**
Tema/Judul Kegiatan	:	**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi	:	SMK NEGERI 1 BANTUL
Waktu	:	**14 Januari 2016 s/d 14 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 14 Januari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan u.b. Kasubbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 19710108 199803 2004

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
4. Dekan Fakultas Ekonomi UNY

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/**REG**/V/**269/1**/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **090/UN34.18/LT/2016**
Tanggal : **13 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ERWIN INSANI** NIP/NIM : **12803244034**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI , PENDIDIKAN AKUNTANSI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN A**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **14 JANUARI 2016** s/d **14 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **14 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

LAMPIRAN 8.
TABEL DISTRIBUSI F DAN TABEL DISTRIBUSI T

Table of F-statistics P=0.05

df2 \df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1/ df2
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1000
>1000	1.04	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.42	1.40	1.37	1.35	1.32	1.30	1.28	1.25	1.17	1.11	1.08	1.03	>1000
df2/ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 \df2

TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	**0,025**	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	**0,05**	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL R

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 9.

DAFTAR NILAI SISWA

NO	NAMA	DAFTAR NILAI							RATA-RATA	PEMBULATAN
		UH1	UH2	UTS	UH3	UH4	UAS	TUGAS		
1	EGA RISKYNA INDRIYANI	79	78	79	93	94	80	85	83.9438776	84
2	ENI USWATUN KHASANAH	69	78	69	93	94	80	85	81.0867347	81
3	ERNI MUGIYATNI	76	78	76	93	94	78	84	82.5867347	83
4	EVA RUSDIANA DEWI	76	78	76	93	94	88	88	84.5867347	85
5	INAS ANNIDA TSABITA	72	78	72	93	94	88	86	83.1581633	83
6	ISMI MUNASIROH	76	78	76	93	94	85	87	84.0867347	84
7	ISNAINI SOLIKHAH	79	78	79	93	94	83	89	84.872449	85
8	LILIA PUTRI CAHYANINGRUM	72	78	72	93	94	83	87	82.5867347	83
9	LUTHFI NOR ROHMAWATI	69	78	69	93	94	68	83	79.0153061	79
10	MIYATUN	65	78	65	93	94	80	85	79.9438776	80
11	NADIA SHAFFA PUTRI NUR	79	78	79	93	94	70	86	82.6581633	83
12	NUR LATIFAH	79	78	79	93	94	88	90	85.7295918	86
13	NUR WIDI ASTUTI	79	78	79	93	94	83	89	84.872449	85
14	NURUL HIDAYAH	76	78	79	93	94	83	87	84.1581633	84
15	OKTAVIANA DWI MULYATI	76	78	79	93	94	63	88	81.4438776	81
16	OVI TRISNADILA	76	78	79	93	94	90	89	85.5153061	86
17	RAHAYU DWI PERTIWI	72	78	72	93	94	83	85	82.3010204	82
18	RENI FATMAWATI	76	78	76	93	94	93	89	85.4438776	85
19	RENI HARTATI	76	78	76	93	94	60	84	80.0867347	80
20	SEPTIANA LISTIANINGRUM	61	78	51	93	94	68	80	74.872449	75
21	SITI MAIMUNAH	65	78	65	93	94	78	85	79.5867347	80
22	SITI USWATUN HASANAH	69	78	69	93	94	85	87	82.0867347	82

NO	NAMA	DAFTAR NILAI							RATA-RATA	PEMBULATAN
		UH1	UH2	UTS	UH3	UH4	UAS	TUGAS		
23	SUNARWI	61	78	61	93	94	83	84	79.0153061	79
24	VIA DWI NOVITA	72	78	72	93	94	75	84	81.0867347	81
25	WENING PRASTIWI	72	78	72	93	94	88	86	83.1581633	83
26	ANIVA TRI LESTARI	65	66	65	100	86	80	87	78.3877551	78
27	ASA KUSUMA PALUPI	51	61	51	100	81	70	86	71.4217687	71
28	AYU SUKMAWATI DEWI	69	69	69	93	67	70	83	74.2176871	74
29	DIAH OCKTAFIANI	79	61	79	71	67	70	85	73.1564626	73
30	DWI PURNAMAWULAN	60	61	60	64	67	60	86	65.4217687	65
31	ELLYSA UTAMI	76	61	76	93	81	70	85	77.4013605	77
32	HIKHMAH KHOIRUN NISA	67	61	67	89	67	78	87	73.6360544	74
33	IDA USWATUN KHOIRIYAH	72	72	72	100	88	70	89	80.4421769	80
34	INDAH EVIANA	61	61	58	93	67	80	89	72.6462585	73
35	JATI OKTARINI	79	61	79	100	95	55	84	79.0340136	79
36	MARLIANA RISNAWATI	72	61	72	93	62	73	86	74.037415	74
37	NOVI NUR FATIKASARI	79	61	79	100	88	70	87	80.585034	81
38	NUR RAHMAWATI	67	61	67	93	67	58	90	71.7176871	72
39	NURIKA LESTARI	79	61	79	100	95	48	87	78.3911565	78
40	OKTAVIANA TRI RAHAYU	61	61	51	79	67	65	88	67.3197279	67
41	RESTU OKTARISKA	72	61	72	100	95	65	82	78.1768707	78
42	RIFKA HAPSARI	79	64	79	100	88	63	81	79.085034	79
43	RINA DWI ASTUTI	65	61	65	71	62	65	85	67.7619048	68
44	SALSABILA WIJAYANTI	69	61	69	93	81	70	88	75.829932	76

NO	NAMA	DAFTAR NILAI							RATA-RATA	PEMBULATAN
		UH1	UH2	UTS	UH3	UH4	UAS	TUGAS		
45	SITI UMAYATUN	61	61	49	100	67	65	87	69.952381	70
46	TRI HANDAYANI	79	61	79	100	79	78	86	80.1530612	80
47	TRI TUSILAWATI	65	61	65	100	86	80	86	77.5306122	78
48	UMMUL KHASANAH	69	61	69	100	69	78	86	75.9353741	76
49	YASINTA DWI ANGGRAINI	76	61	76	100	62	73	86	76.2006803	76
50	ZIDNI RIZKI UTAMI	58	61	49	100	69	65	89	70.1496599	70
51	IKA WAHYUNINGSIH	70	70	61	85	76	93	88	77.4722658	77
52	INAYATUL MUNA	73	74	67	69	67	78	84	73.1043956	73
53	IZZATUL MUFIDA	83	64	78	77	71	63	80	73.6930926	74
54	KURNIA INDRIANI	73	62	61	69	67	73	85	69.9615385	70
55	LUSIANA OKTAVIANI	73	70	58	77	71	78	84	72.9788069	73
56	MEGAPRESTI NUR AINI	73	82	69	77	76	65	86	75.4447933	75
57	NADLIROH ANIQOH	73	74	61	77	71	78	85	74.1216641	74
58	NESTI YULIA SARI	80	68	65	85	67	68	85	73.8260073	74
59	NISA SEKAR HANDAYANI	70	62	65	92	86	80	86	77.288854	77
60	NISRINA KHOIRUNNISA	77	70	61	77	76	73	86	74.2305076	74
61	NUR FATONAH	70	66	72	77	67	73	88	73.2032967	73
62	RATNA NUR FITRIYANI	77	70	61	77	67	80	86	73.9413919	74
63	RIRIS MARWATI	73	74	61	77	71	68	86	72.8359498	73
64	RISA NUR HANIFAH	77	74	61	77	71	83	83	75.1216641	75
65	RISKA FATMAWATI	60	78	61	77	76	65	80	71.0162219	71
66	SASA WULANDARI	80	70	58	77	67	80	80	73.0842491	73

NO	NAMA	DAFTAR NILAI							RATA-RATA	PEMBULATAN
		UH1	UH2	UTS	UH3	UH4	UAS	TUGAS		
67	SEPTI TRI UTAMI	87	76	67	92	67	78	83	78.543956	79
68	SEPTIANA CORRY ANGGRAINI	70	62	58	69	71	70	85	69.3799058	69
69	SERLI RAHAYUNINGSIH	73	72	51	77	67	78	84	71.5842491	72
70	SINTA SUNDARI	83	66	65	85	76	75	83	76.115123	76
71	SISKA DAMAYANTI	80	70	72	77	71	93	83	77.9788069	78
72	TIARA INDAH CAHYANI	80	74	65	92	67	75	85	76.8534799	77
73	TITIN RISTYANINGRUM	83	62	54	69	67	70	85	69.985348	70
74	WELLY SYAFILLA FEBRIANA	83	70	61	77	67	70	83	72.9413919	73
75	WINDA ASTUTI	73	74	65	85	76	50	85	72.5436944	73
76	FIFI NUR AFIFAH	80	66	76	85	81	70	85	77.5096808	78
77	HASNAWATI NUR AFIFAH	70	82	60	85	90	65	85	76.7273679	77
78	IKA NOVIYANTI	80	62	64	92	57	43	83	68.7072214	69
79	INTAN ADELIA USWATUN K	70	70	69	77	67	65	87	72.0842491	72
80	ISMARJAYANTI	83	74	61	77	57	68	87	72.366562	72
81	LISNA TRI NURMARAHAYU	73	74	70	92	76	65	83	76.2140241	76
82	MARRINA QOTRUNADA	70	74	49	69	62	65	87	68.0193616	68
83	MUHAMMAD SYAIFUL A	83	70	69	85	71	88	88	79.077708	79
84	NIAIKA PUTRIDEFI ASTUTI	80	78	58	62	71	75	84	72.566719	73
85	NOVI ASTUTI	77	86	65	85	67	78	84	77.2545788	77
86	NURFIAN RAHMAWATI	57	74	58	92	48	58	83	67.0609628	67
87	NURUL DWI ASTUTI	73	82	65	92	90	73	80	79.326269	79
88	QOMARIYAH	70	70	47	69	62	60	91	67.0193616	67

NO	NAMA	DAFTAR NILAI							RATA-RATA	PEMBULATAN
		UH1	UH2	UTS	UH3	UH4	UAS	TUGAS		
89	RENI HIDAYAH	63	82	51	92	62	78	88	73.6732077	74
90	RISKA ERIYANTI	77	78	72	92	76	65	84	77.7854526	78
91	RISTIANA NARRISWATI	57	82	58	92	90	65	83	75.3976975	75
92	RIZQIYANA	73	70	60	85	71	58	84	71.5062794	72
93	SELFIANA PRATIWI	70	66	60	92	86	58	83	73.5031397	74
94	SIDIK NURROHMAN	83	74	69	77	67	80	84	76.2271062	76
95	TIKA RAHAYU	77	74	72	85	67	73	82	75.540293	76
96	UTARI NURFI KHAFIFAH	73	74	54	92	57	68	80	71.1357928	71
97	WAHYU NURAJI	87	78	65	92	81	90	82	82.1800105	82
98	WIDYA KARANITA	83	82	69	92	71	75	83	79.3908948	79
99	YULIA ISNI NURJANNAH	63	82	69	100	67	58	86	74.8809524	75
100	YUNITA WARINDA PUTRI	73	82	72	69	76	65	85	74.6316065	75